

**ANALISIS PERKEMBANGAN PENYALURAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA)
UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PT. PEGADAIAN (PERSERO)
KANWIL I MEDAN TAHUN 2012-2016**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

**Nama : ADE RISKI KARTIKA DAMANIK
NPM : 1405170366
Program Studi : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 24 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : ADE RISKI KARTIKA DAMANIK
N P M : 1405170366
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS PERKEMBANGAN PENYALURAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PT. PEGADAIAN (PERSERO) KANWIL I MEDAN TAHUN 2012-2016

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Hj. HAFSAH, SE., M.Si

Penguji II

RIVA UBARHRP, SE, Ak, M.Si, CA, CPAI

Pembimbing

IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : ADE RISKI KARTIKA DAMANIK

N P M : 1405170366

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN

Judul Skripsi : ANALISIS PERKEMBANGAN PENYALURAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PT. PEGADAIAN (PERSERO) KANWIL 1 MEDAN TAHUN 2012 – 2016.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(IKHSAN ABDULLAH, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Untuk Meningkatkan Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan Tahun 2012- 2016”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Srata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan tepat waktu.

Terselesainya Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu sudah selayaknya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, Ayahanda tercinta Kariaman Damanik dan Ibunda tercinta Rosmahani Nadeak untuk semua kasih sayang, doa, bimbingan, motivasi, dan selalu menjadi tempat penulis berbagi kisah dari sejak kecil hingga terselesainya Proposal Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si, dan ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ikhsan Abdullah, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu dan dengan ikhlas telah meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Seluruh Pegawai dan Staf pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Nasruddin Dali, SE, selaku Pimpinan Wilayah PT. Pegadaian (Persero) KANWIL Medan I. Terima kasih atas bimbingan dan bantuannya.
8. Bapak Mohamad Ihsan Palaloi, SE, M.Si, selaku Deputy Operasional PT. Pegadaian (Persero) KANWIL I Medan. Terima kasih atas bimbingan dan bantuannya.
9. Bapak Susatya Pramana, SH, MM, selaku Manajer Bisnis Analis PT. Pegadaian (Persero) KANWIL I Medan. Terima kasih atas bimbingan dan bantuannya.
10. Bapak Andriansyah, selaku IT PT. Pegadaian (Persero) KANWIL I Medan. Terima kasih atas bimbingan dan bantuannya.
11. Seluruh Bapak/ Ibu staf dan karyawan PT. Pegadaian (Persero) KANWIL I Medan yang telah membantu dan membimbing penulis selama melakukan kegiatan riset.
12. Kepada Abang saya M. Irwan Fauzi Damanik, Amd. Perpajakan, adik saya M. Ridwan Safi'i Damanik, dan Kakanda Nur Sakinah Mawaddah Pulungan,

serta Reno Prayudha Harahap terima kasih atas cinta, kasih sayang, doa, canda dan tawa serta memotivasi dan memberi semangat bagi penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.

13. Kepada sahabat-sahabat Sofy Aswita, Eki Pratiwi, Cahyu, Dea Rahma Riana Putri Hutasuhut, Fitri Yolanda Febriani, Elvira Faradila, Tiur Kartika Tambunan terima kasih atas memotivasi, doa, dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa apa yang disajikan dalam Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi dan penulisannya. Dalam hal ini penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan laporan ini .

Akhir kata semoga laporan hasil Skripsi bermanfaat bagi kita semua dan dapat memperluas pemikiran kita dimasa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Maret 2018

Penulis

Ade Riski Kartika Damanik

1405170366

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Uraian Teoritis	8
1. Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA)	8
1.1 Pengertian Penyaluran Kredit	8
1.2 Pengertian Kredit	9
1.3 Tujuan Kredit	11
1.4 Macam- Macam Kredit	11
1.5 Prinsip Kredit	13
1.6 Konsep Pegadaian	14
1.7 Produk dan Jasa PT. Pegadaian	16
1.8 Manfaat PT. Pegadaian	17
1.9 Unsur- Unsur Gadai	18
1.10 Tata Cara Pengambilan Kredit di PT. Pegadaian	20

2. Pengertian Pendapatan	21
3. Komponen Dalam Pendapatan Operasional	22
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Defenisi Operasional	29
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	31
D. Jenis Dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskriptif Hasil Penelitian	35
a. Data	35
1. Perkembangan Kredit Cepat Aman (KCA) Yang Disalurkan Pada PT. Pegadaian Kanwil I Medan Tahun 2012- 2016 ...	36
2. Perkembangan Pendapatan Pada PT. Pegadaian Kanwil I Medan Tahun 2012- 2016	41
3. Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Untuk Meningkatkan Pendapatan Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan Tahun 2012- 2016	44
B. Pembahasan	48
1. Analisis Perkembangan Kredit Cepat Aman (KCA) Yang Disalurkan Pada PT. Pegadaian Kanwil I Medan Tahun 2012-2016	48
2. Analisis Perkembangan Pendapatan Pada PT. Pegadaian Kanwil I Medan Tahun 2012- 2016	52

3. Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Untuk Meningkatkan Pendapatan Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan Tahun 2012- 2016.....	55
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN59

A. Kesimpulan	59
---------------------	----

B. Saran	60
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Tabulasi Total Penyaluran Kredit Cepat aman (KCA) Pendapatan KCA	5
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	24
Tabel III.1	Jadwal Penelitian	31
Tabel IV.1	Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian Kanwil I Medan Tahun 2012- 2016	36
Tabel IV.2	Perkembangan Pendapatan Pada PT. Pegadaian Kanwil I Medan Tahun 2012 – 2016	41
Tabel IV.3	Analisis Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Untuk Meningkatkan Pendapatan Pada PT. Pegadaian Kanwil I Medan Tahun 2012 – 2016	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berpikir	28
-------------	-------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1	Grafik Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) PT. Pegadaian Kanwil I Medan Tahun 2012 -2016.....	38
Grafik IV.2	Grafik Persentase (%) Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) PT. Pegadaian Kanwil I Medan Tahun 2012 -2016	39
Grafik IV.3	Grafik Perkembangan Pendapatan PT. Pegadaian Kanwil I Medan Tahun 2012 -2016	43
Grafik IV.4	Grafik Persentase (%) Pendapatan PT. Pegadaian Kanwil I Medan	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kredit merupakan salah satu cara untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan pinjaman dana. Berkaitan dengan kebutuhan dana bagi masyarakat untuk kegiatan konsumsi ataupun modal usaha, muncullah permintaan kredit. Kredit modal dapat digunakan masyarakat dalam membuka usaha, sedangkan kredit konsumsi digunakan masyarakat untuk mengkonsumsi barang tertentu. Kredit yang dibutuhkan masyarakat dapat diberikan oleh lembaga keuangan, baik lembaga keuangan perbankan maupun lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan perbankan yang memberikan bantuan berupa pinjaman kredit biasanya adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) maupun bank- bank umum milik pemerintah ataupun swasta, sedangkan lembaga keuangan bukan bank yang memberikan bantuan kredit salah satunya adalah PT. Pegadaian.

Selama ini PT Pegadaian lebih dekat dengan masyarakat dibandingkan dengan bank yang fungsinya sama- sama dapat membantu melepaskan beban keuangan. Masyarakat ekonomi lemah lebih banyak menggunakan jasa PT Pegadaian dalam memenuhi kebutuhan dananya yang bersifat mendadak atau keperluan khusus lainnya. Masyarakat masih menganggap bahwa untuk memakai jasa bank selalu dihadapkan pada persyaratan yang berbelit- belit. PT Pegadaian sebagai lembaga perkreditan memiliki tujuan khusus yaitu menyalurkan uang

pinjaman atas dasar hukum gadai. Secara umum, tujuan dari Pegadaian adalah penyediaan dana dengan prosedur yang sederhana kepada masyarakat luas terutama kepada masyarakat ekonomi menengah ke bawah untuk berbagai tujuan seperti konsumsi, produksi, dan lain sebagainya. Adapun nasabah PT. Pegadaian terdiri dari masyarakat golongan ekonomi lemah yang kurang mendapat pelayanan dari lembaga keuangan atau perbankan, sehingga masyarakat menengah ke bawah memerlukan pinjaman secara mudah dan cepat. Berkeyakinan dari kenyataan diatas, PT. Pegadaian merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan kredit, baik skala kecil maupun skala besar, dengan pelayanan yang mudah, cepat dan aman. Dalam kenyataannya menunjukkan bahwa sistem pelayanan yang mudah, cepat dan aman memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya masyarakat ekonomi lemah. Kemudahan dan kesederhanaan dalam prosedur perolehan kredit merupakan modal dasar dalam mendekati pangsa pasar pegadaian.

Banyak masyarakat di Indonesia yang menjadikan alternative untuk meminjam di Pegadaian khususnya bagi masyarakat yang memiliki ekonomi menengah kebawah yang sangat membutuhkan pinjaman dalam waktu singkat serta tidak menyulitkan mereka. Pada perusahaan Pegadaian terdekat membawa barang jaminan tertentu, maka uang pinjaman pun dalam waktu singkat dapat terpenuhi. Jaminan dengan jam tangan saja sudah cukup untuk memperoleh sejumlah uang dan hal ini hampir mustahil dapat diperoleh di lembaga keuangan lainnya. Dengan usaha gadai masyarakat tidak perlu takut kehilangan barang-barang berharganya yang jumlah uang yang diinginkan dapat disesuaikan dengan

harga barang yang dijaminan. Barang jaminan yang dapat dijadikan agunan untuk memperoleh kredit tidak harus barang mahal. Syarat barang yang dapat dijadikan barang jaminan adalah mobil, motor, emas, dan alat- alat elektronik. Rumah, gedung, dan tanah merupakan barang tetap, sehingga tidak dapat dijadikan sebagai barang jaminan.

Kondisi masyarakat Indonesia tidak seluruhnya sama, sebagian besar mereka tinggal di daerah yang relatif sulit menjangkau akses perbankan. Selain itu, pengetahuan sebagian masyarakat Indonesia yang tinggal di plosok daerah yang masih terbatas mengenai prosedur perbankan. Maka, PT. Pegadaian sebagai salah satu lembaga keuangan bukan bank berusaha mengatasi permasalahan tersebut. PT. Pegadaian berusaha menjangkau seluruh nusantara, dengan pembuatan kantor cabang yang tersebar dari Sabang sampai Marauke

Pegadaian merupakan lembaga keuangan penyaluran kredit kepada masyarakat, untuk itu sebagian besar pendapatan yang diperoleh pegadaian adalah berasal dari kredit. Semakin meningkatnya kebutuhan ekonomi rakyat Indonesia, pegadaian mengembangkan produknya menjadi semakin kompleks, adapun jenis kredit yang paling banyak di minati masyarakat adalah produk Kredit Cepat Aman (KCA), dimana produk ini terbagi menjadi beberapa golongan, yaitu golongan A, B, C, dan D yang memiliki kriteria masing- masing dalam penyaluran kreditnya.

Kredit Cepat Aman (KCA) adalah salah satu kegiatan utama PT. Pegadaian. KCA ini berupa pinjaman dana yang disalurkan ke masyarakat, dengan harapan masyarakat menggunakannya untuk berbagai kepentingan ekonomi misalnya saja

digunakan untuk modal usaha ataupun pengeluaran konsumsi yang dapat meningkatkan agregat demand. KCA merupakan pemberian pinjaman kepada masyarakat dalam jangka waktu tertentu atas dasar hukum gadai yang pengembaliannya dilakukan dengan membayar uang pinjaman dan sewa modalnya. Jika nasabah tidak mampu menebus barang jaminan hingga jangka waktu maksimal yang ditentukan, maka barang jaminan yang digadaikan akan dilelang oleh perusahaan. Adapun data tabulasi total penyaluran kredit cepat aman (KCA) dan total pendapatan KCA selama 5 tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tabulasi Total Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) dan Total Pendapatan KCA selama tahun 2012-2016

Tahun	Kredit Cepat Aman (KCA)	Pendapatan KCA
2012	Rp. 4.422.279.947	Rp. 1.061.347.187
2013	Rp. 6.250.748.951	Rp. 1.500.179.749
2014	Rp. 1.527.087.050.000	Rp. 411.415.944.763
2015	Rp. 1.623.355.580.000	Rp. 446.424.425.423
2016	Rp. 27.325.574.574.200	Rp. 7.163.342.863.737

Sumber: Laporan Tahunan PT. Pegadaian Kanwil I Medan

Berdasarkan tabel tabulasi total penyaluran kredit cepat aman (KCA) Selama 5 tahun terakhir, jumlah uang pinjaman yang disalurkan PT. Pegadaian Kanwil I Medan kepada masyarakat melalui gadai KCA mengalami peningkatan mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Peningkatan tersebut sangat signifikan terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp. 1.623.355.580.000 ke tahun 2016 sebesar Rp. 27.325.574.574.200 dengan selisih sekitar Rp.25.702.218.994.200.

Menurut Kasmir (2014, hal: 40) menjelaskan Hubungan antara kredit dengan pendapatan bunga pinjaman merupakan pendapatan yang diterima dari nasabah, yaitu bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank seperti bunga kredit.

Kenaikan penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang begitu drastis dapat menyebabkan perusahaan mengalami masalah berupa resiko piutang tak tertagih, yang akan berdampak pada menurunnya pendapatan dan bisa menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Penelitian Terdahulu oleh Desy Aisyah Wahyuningtrias (2015) “Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman Untuk Meningkatkan Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cimahi Pasar Atas Tahun 2007- 2014”. Hasil penelitiannya menunjukkan besarnya penyaluran kredit cepat aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cimahi Pasar Atas sama atau berbanding lurus dengan pendapatan yang akan dihasilkan.

Pada penelitian ini dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan. Data yang digunakan dalam penelitian ini tahun 2012 sampai tahun 2016, yaitu produk yang disalurkan oleh PT. Pegadaian yaitu kredit cepat aman (KCA) dan pendapatan kredit cepat aman (KCA) yang diterima oleh perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Untuk Meningkatkan Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan Tahun 2012- 2016”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Terjadinya peningkatan Kredit Cepat Aman (KCA) dari tahun 2012 sampai dengan 2016 pada PT. Pegadaian Kanwil I Medan.
2. Besarnya peningkatan Kredit Cepat Aman (KCA) di tahun 2016 pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.
3. Besarnya peningkatan Kredit Cepat Aman (KCA) diikuti oleh meningkatnya pendapatan KCA di tahun 2016 pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diterngkan diatas, maka permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perkembangan penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang disalurkan pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan Tahun 2012-2016?
2. Bagaimana perkembangan pendapatan kredit cepat aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan Tahun 2012- 2016?
3. Bagaimana perkembangan penyaluran kredit cepat aman (KCA) untuk meningkatkan pendapatan pada PT. Pegadian (Persero) Kanwil I Medan tahun 2012 – 2016?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang disalurkan pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan Tahun 2012- 2016.
2. Untuk mengetahui perkembangan pendapatan kredit cepat (KCA) yang diterima pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan Tahun 2012- 2016?
3. Untuk mengetahui penyebab perkembangan KCA ditahun 2016 pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan semakin meningkat.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang faktor- faktor permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian di Medan.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini akan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi dalam faktor- faktor yang mempengaruhi permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian di Medan demi kelancaran perekonomian di Sumatra Utara.
3. Sebagai refrensi dan bahan perbandingan bagi peneliti berikutnya terkait dengan permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA)

1.1 Pengertian Penyaluran Kredit

Bank atau lembaga keuangan lainnya, yang salah satu tujuan utamanya memberikan penyaluran dana kredit pada masyarakat sangat umum didengar. Dengan adanya kegiatan penyaluran kredit pada masyarakat, sangat membantu untuk mengembangkan usahanya yang ingin dirintis. Adapun ketentuan untuk mendapatkan kredit, masyarakat harus memberikan jaminan kepada bank atau lembaga keuangan lainnya yang mempunyai kegiatan penyaluran kredit.

Menurut Ismail (2010, hal 26) menyatakan bahwa “penyaluran kredit adalah usaha kegiatan penyaluran dana dari bank kepada nasabah (debitur), dan nasabah wajib untuk mengembalikan dana pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan.

Sedangkan menurut Siamat (2009, hal: 55) menyatakan bahwa pengertian penyaluran kredit sebagai berikut:

“Penyaluran Kredit adalah kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dan bank. Penggunaan dana untuk penyaluran kredit ini mencapai 70% - 80% dari volume usaha bank. Oleh karena itu, sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran kredit dalam bentuk pendapatan bunga.”

Sebelum kredit diberikan, terlebih dahulu mengadakan analisis kredit. Tujuan analisis ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar- benar aman dalam arti uang akan kembali. Menurut Ismail (2010, hal: 111), analisis kredit adalah suatu proses analisis kredit yang dilakukan oleh bank untuk menilai suatu permohonan kredit yang telah diajukan oleh calon debitur. Biasanya kriteria penilaian yang umum dan harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar- benar layak untuk diberikan, dilakukan dengan analisis 5C, 7P dan 3R.

1.2 Pengertian Kredit

Kata kredit sangat populer dikalangan masyarakat disebabkan karena manusia adalah *Homo Economicus* dan setiap manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kebutuhan manusia beraneka ragam sesuai dengan harkatnya selalu meningkat, sedangkan kemampuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya terbatas. Hal ini menyebabkan manusia memerlukan bantuan untuk memenuhi hasrat dan cita- citanya. Dalam hal ini ia berusaha, maka untuk meningkatkan usahanya, untuk meningkatkan daya guna suatu barang, ia memerlukan bantuan dalam bentuk permodalan. Bantuan dari bank maupun lembaga keuangan bukan bank dalam bentuk tambahan modal inilah yang sering disebut dengan kredit.

Menurut Edy Putra (2012, hal: 44) Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani *credere* yang berarti kepercayaan/ *truth* atau *faith*. Kredit merupakan perjanjian pinjam- meminjam uang antara bank sebagai kreditur dengan nasabah sebagai debitur, dalam perjanjian ini bank sebagai pemberi kredit percaya terhadap nasabah dalam jangka waktu yang disepakatinya akan dikembalikan (dibayar) lunas.

Kredit yaitu kepercayaan antara debitur dan kreditur dalam melakukan transaksi pinjam- meminjam yang persyaratannya sudah disepakatin antara dua belah pihak dan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan untuk membayar atau melunasinya.

Menurut Undang- Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah “penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.”

Kredit dalam arti ekonomi adalah penundaan pembayaran dari prestasi yang diberikan sekarang baik dalam bentuk uang, barang atau jasa. Dengan demikian kredit dapat pula berarti bahwa pihak pertama memberikan sesuatu baik itu barang uang atau jasa kepada pihak lain, sedangkan pengembaliannya akan diterima kemudian dalam jangka waktu tertentu.

Pemberian kredit adalah tulang punggung kegiatan pegadaian. Bila kita perhatikan neraca pegadaian, akan terlihat bahwa sisi aktiva pegadaian akan didominasi oleh besarnya jumlah kredit. Demikian juga bila mengamati sisi pendapatan pegadaian akan kita temui bahwa pendapatan terbesar pegadaian adalah dari pendapatan bunga dan proporsi kredit. Dari keterangan tersebut, terlihat bahwa aktivitas Pegadaian yang terbanyak akan berkaitan erat secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan.

1.3 Tujuan Kredit

Setiap usaha dalam suatu ekonomi tidak pernah terlepas dari tujuan mencari keuntungan, demikian juga dalam pemberian kredit. Namun karena didalam kredit terdapat unsur resiko, maka usaha mengambil keuntungan tersebut harus memperhatikan prinsip kehati- hatian, karena dana yang dialirkan dalam bentuk kredit adalah dana simpanan masyarakat. Menurut Kasmir (2014, hal: 115) Lembaga- lembaga keuangan khususnya milik pemerintah yang mengemban tugas sebagai *agen of development* adalah untuk :

- a. Ikut menyukseskan program pemerintah dibanding ekonomi dan pembangunan.
- b. Meningkatkan aktifitas perusahaan agar dapat menjalankan fungsinya guna menjamin terpenuhnya kebutuhan masyarakat.
- c. Memperoleh laba agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memperluas usahanya.

1.4 Macam- macam Kredit

Macam- macam kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan bank maupun non- bank kepada masyarakat menurut Kasmir (2014, hal: 119- 122), dapat dilihat dari berbagai sudut, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Kredit Menurut Tujuan

Kredit ini dibedakan menjadi :

- 1) Kredit Konsumtif yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalanya proses konsumtif.
- 2) Kredit Produktif yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya produksi.
- 3) Kredit perdagangan yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membeli barang- barang untuk dijual lagi.

b. Kredit Menurut Penggunaannya

Kredit ini terdiri dari :

1) Kredit Eksploitasi

Kredit Eksploitasi yaitu kredit berjangka waktu pendek yang diberikan oleh suatu bank kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan sehingga dapat berjalan dengan lancar.

2) Kredit Investasi

Kredit Investasi yaitu kredit jangka menengah atau jangka panjang yang diberikan oleh suatu bank kepada perusahaan untuk melakukan investasi atau penanaman modal.

c. Kredit Menurut Jangka Waktu

Kredit ini terdiri dari :

1) Kredit Jangka Pendek (Short Term Loan) yaitu kredit yang berjangka waktu paling lama selama 1 tahun.

2) Kredit Jangka Menengah (Medium Term Loan) yaitu kredit yang berjangka waktu 1 hingga 3 tahun.

3) Kredit Investasi yaitu kredit yang diberikan kepada para pengusaha untuk keperluan investasi atau penanaman modal.

d. Kredit Menurut Jaminannya

Kredit ini terdiri dari :

1) Kredit tanpa jaminan (Unsecured Loan)

Yaitu kredit yang diberikan debitur tanpa menyertai jaminan. Dalam dunia perbankan bentuk ini tidak lazim digunakan, karena jika sewaktu- waktu debitur tidak melunasi utangnya, pihak kreditur akan mengalami kerugian.

2) Kredit dengan Jaminan (Secured Loan)

Jenis kredit inilah yang digunakan oleh seluruh lembaga keuangan untuk menyalurkan kreditnya. Jaminan yang dapat diberikan oleh suatu debitur dapat berupa jaminan barang, jaminan pribadi, dan efek- efek saham atau sertifikat.

1.5 Prinsip Kredit

Pihak pemberi kredit dalam memberikan kredit yang sehat biasanya mengadakan evaluasi atau analisa terhadap permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur guna mencegah atau mengurangi kemungkinan terjadinya resiko/ kerugian. Evaluasi atas resiko ini berpedoman pada prinsip 7P dan 5C Kasmir (2014, hal: 101- 104).

Prinsip 7P meliputi :

- a. Personality yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari- hari maupun masa lalunya.
- b. Party yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan- golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya.
- c. Purpose yaitu mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah.
- d. Prospect yaitu menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak.

- e. Payment merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengambilan kredit yang diperolehnya.
- f. Profitability yaitu menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba.
- g. Protection yaitu menjaga kredit yang dikururkan oleh bank, tetapi melalui suatu perlindungan.

Prinsip 5C yaitu :

- a. Character adalah penilaian terhadap karakter debitur yang berhubungan langsung dengan tanggung jawab terhadap kewajibannya.
- b. Capiacity adalah penilaian terhadap kemampuan finansial debitur dalam memenuhi kewajiban yang telah dijanjikan.
- c. Capital yaitu penilaian terhadap kemampuan modal sendiri atas jumlah dana yang dibutuhkan.
- d. Collateral yaitu penilaian terhadap jaminan yang dimiliki oleh debitur agar kebutuhan perdanannya layak didanai oleh kredit bank.
- e. Condition yaitu penilaian terhadap situasi mikro dan makro meliputi kondisi politik, ekonomi, sosial dan budaya yang dapat mempengaruhi segala bentuk usaha yang sedang dijalankan.

1.6 Konsep Pegadaian

Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank di Indonesia yang mempunyai aktifitas pembiayaan kebutuhan masyarakat, baik bersifat produktif maupun konsumtif, dengan menggunakan hukum gadai. Pada dasarnya transaksi pembiayaan yang dilakukan oleh pegadaian sama dengan prinsip pinjaman melalui lembaga perbankan, namun yang membedakannya adalah dasar hukum yang digunakan yaitu hukum gadai. PT. Pegadaian termasuk dalam kategori lembaga keuangan karena transaksi pembiayaan yang diberikan oleh Pegadaian mirip dengan pinjaman kredit melalui bank, namun diatur secara terpisah atas dasar hukum gadai dan bukan dengan peraturan mengenai pinjam meminjam biasa.

Menurut Kasmir (2014, hal: 230) PT. Pegadaian (Persero) adalah “satu- satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai.”

Pegadaian adalah suatu hak yang diperoleh oleh seseorang yang mempunyai Piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang mempunyai utang atau orang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan pada orang lain yang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila pihak yang berutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Menurut Kasmir (2014, hal: 237) PT. Pegadaian mempunyai kegiatan usaha diantaranya sebagai berikut :

1. Penghimpunan dana yaitu dana yang diperoleh oleh PT. Pegadaian untuk melakukan kegiatan usahanya berasal dari pinjaman jangka pendek dari perbankan, pinjaman jangka pendek dari pihak lainnya, penerbitan obligasi, modal sendiri.
2. Penggunaan dana yaitu dana yang telah berhasil dihimpun kemudian digunakan untuk mendanai kegiatan usaha PT. Pegadaian. Dana tersebut antara lain digunakan untuk hal- hal berikut ini: Uang kas dan dana likuid lain, pembelian dan pengadaan berbagai macam bentuk aktiva tetap dan inventaris, pendanaan kegiatan operasional.
3. Penyaluran dana yaitu penggunaan dana yang utama adalah untuk disalurkan dalam bentuk pembiayaan atas dasar hukum gadai. Lebih dari

50% dan yang telah dihimpun oleh PT. Pegadaian tertanam dalam bentuk aktiva ini, karena memang ini merupakan kegiatan utamanya. Penyaluran dana ini diharapkan akan dapat menghasilkan penerimaan dari bunga yang dibayarkan oleh nasabah. Penerimaan inilah yang merupakan penerimaan utama bagi PT. Pegadaian dalam menghasilkan keuntungan.

4. Investasi lain kelebihan dana, yang belum diperlukan untuk mendanai kegiatan operasional maupun penyaluran dana belum dapat disalurkan kepada masyarakat, dapat ditanam dalam berbagai macam bentuk investasi jangka pendek dan menengah. Investasi ini dapat menghasilkan penerimaan bagi PT. Pegadaian, namun penerimaan ini bukan merupakan penerimaan utama yang diharapkan oleh PT. Pegadaian.

1.7 Produk dan jasa PT. Pegadaian

Produk dan jasa yang ditawarkan PT. Pegadaian yang cukup dikenal oleh masyarakat yaitu :

- a. Pemberian Pinjaman atas dasar hukum gadai

Pemberian pinjaman atas dasar hukum gadai berarti mensyaratkan pemberian pinjaman atas dasar penyerahan barang bergerak oleh penerima pinjaman. Konsekuensi pertamanya adalah jumlah atau nilai pinjaman yang diberikan kepada masing- masing peminjam sangat dipengaruhi oleh nilai barang bergerak yang akan digadaikan.

- b. Penaksiran nilai barang

Jasa ini dapat diberikan oleh PT. Pegadaian karena perusahaan ini mempunyai peralatan penaksiran serta petugas- petugas yang sudah

berpengalaman dan terlatih dalam menaksir nilai suatu barang yang akan digadaikan. Barang yang ditaksir pada dasarnya meliputi semua barang bergerak yang biasa digadaikan, terutama emas, berlian dan intan. Atas jasa penaksiran yang diberikan, PT. Pegadaian memperoleh penerimaan dan pemilik barang berupa ongkos penaksiran.

c. Penitipan barang

PT. Pegadaian dapat menyelenggarakan jasa tersebut karena perusahaan ini mempunyai tempat penyimpanan barang yang memadai. Gudang dan tempat penyimpanan barang bergerak lainnya milik pegadaian terutama digunakan untuk menyimpan barang- barang yang digadaikan masyarakat. Atas jasa penitipan yang diberikan, pegadaian memperoleh penerimaan dari pemilik barang berupa ongkos penitipan.

1.8 Manfaat PT. Pegadaian

Selama ini PT Pegadaian lebih dekat dengan masyarakat dibandingkan dengan bank yang fungsinya sama- sama dapat membantu melepaskan beban keuangan. Masyarakat ekonomi lemah lebih banyak menggunakan jasa PT Pegadaian dalam memenuhi kebutuhan dananya yang bersifat mendadak atau keperluan khusus lainnya. Masyarakat masih menganggap bahwa untuk memakai jasa bank selalu dihadapkan pada persyaratan yang berbelit- belit. PT Pegadaian sebagai lembaga perkreditan memiliki tujuan khusus yaitu menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai. Secara umum, tujuan dari Pegadaian adalah menyediakan dana dengan prodesur yang sederhana kepada masyarakat luas

terutama kepada masyarakat ekonomi menengah ke bawah untuk berbagai tujuan seperti konsumsi, produksi, dan lain sebagainya

Menurut www.pegadaian.co.id menyatakan PT. Pegadaian memiliki beberapa manfaat dan dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- a. Bagi Nasabah
 - 1) Penaksiran suatu barang bergerak dari pihak atau institusi yang telah berpengalaman dan dapat dipercaya.
 - 2) Penitipan suatu barang bergerak pada tempat yang aman dan dapat dipercaya.
- b. Bagi Pegadaian
 - 1) Penghasilan yang bersumber dari sewa modal yang dibayarkan oleh peminjam dana.
 - 2) Penghasilan yang bersumber dari ongkos yang dibayarkan oleh nasabah memperoleh jasa tertentu dari pegadaian.
 - 3) Pelaksanaan misi pegadaian sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang pembiayaan berupa pemberian bantuan kepada masyarakat yang memerlukan dana dengan prosedur dan cara yang relatif sederhana.

1.9 Unsur- Unsur Gadai

Menurut www.pegadaian.co.id menyatakan PT. Pegadaian memiliki beberapa unsur- unsur gadai meliputi :

- a. Pemegang Gadai (Kreditur) yaitu PT. Pegadaian dan pemberi gadai (debitur) yaitu nasabah.
- b. Obyek Gadai yaitu barang- barang bergerak yang harus dikuasai kreditur sebagai jaminan sesuai dengan ketentuan yang berlaku menurut Aturan Dasar Pegadaian (APD), kebijaksanaan menteri Keuangan dan Direksi.
- c. Hak PT. Pegadaian
 - 1) Berhak menguasai barang bergerak milik nasabah yang dijadikan agunan/ jaminan sampai nasabah melunasi pinjaman dan sewa modal atau biaya lainnya.

- 2) Menerima pelunasan dan biaya- biaya lain yang timbul karenanya secara didahulukan dari barang yang digadaikan.
- 3) Melelang barang jaminan apabila debitur tidak melunasi atau membayar sewa modal sampai tanggal jatuh tempo.

d. Kewajiban PT. Pegadaian

- 1) Memelihara barang jaminan selama dalam kekuasaannya.
- 2) Tidak memakai dan memanfaatkan barang jaminan untuk kepentingan sendiri.
- 3) Menyerahkan kembali barang jaminan jika nasabah telah melunasi hutungnya.
- 4) Menyerahkan uang kelebihan kepada nasabah (jika ada uang sisa penjualan lelang).
- 5) Memberikan ganti rugi kepada nasabah jika terjadi kerusakan atau kehilangan barang jaminan sebesar 125 % dari harga taksiran.

e. Hak Nasabah

- 1) Menerima Surat Bukti Kredit (SBK)
- 2) Menerima uang pinjaman sesuai ketentuan tanpa dipungut biaya apapun langsung pada saat penyerahan barang jaminan.
- 3) Menerima kembali barang jaminan pada saat pelunasan hutang.
- 4) Menerima uang kelebihan dari lelang (jika ada).
- 5) Menuntut ganti rugi jika barang jaminan rusak atau hilang.
- 6) Memperpanjang jangka waktu kredit jika dikehendaki.

f. Kewajiban Nasabah

- 1) Menyerahkan Surat Bukti Kredit (SBK) saat pelunasan pinjaman
- 2) Membayar sewa modal
- 3) Mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh PT. Pegadaian.

1.10 Tata Cara Pengambilan Kredit Di PT. Pegadaian

Menurut www.pegadaian.co.id menyatakan tata cara pengambilan kredit di

PT. Pegadaian meliputi :

- 1) Prosedur Memperoleh Kredit
 - a. Calon nasabah datang ke loket penaksir dan menyerahkan barang yang akan dijadikan jaminan.
 - b. Barang di taksir harganya dan ditetapkan besarnya uang pinjaman
 - c. Pencairan uang pinjaman
- 2) Pelunasan Uang Pinjaman
 - a. Setiap saat uang pinjaman dapat dilunasi tanpa harus menunggu jatuhnya tempo.
 - b. Nasabah datang ke loket kasir dengan membawa SBK (Surat Bukti Kredit) dan membayar jumlah pinjaman ditambah sewa modal.
 - c. Pengambilan barang yang digadaikan
- 3) Perpanjangan kredit apabila Kredit Belum Dapat Dikembalikan Pada Waktunya dapat diperpanjang dengan cara
 - a. Dicicil,
 - b. Digadai ulang.

Kedua cara tersebut diatas akan dengan sendirinya memperpanjang jangka waktu pengambilan kredit yang telah diberikan kepada nasabah.

Pelelangan adalah Penjualan barang yang akan digadaikan melalui pelelangan akan dilakukan oleh PT. Pegadaian pada saat yang telah ditentukan dimuka apabila pada saat masa pinjaman habis atau jatuh tempo, nasabah tidak bisa menebus barang yang digadaikan dan membayar kewajiban lainnya karena berbagai alasan dan pada saat masa pinjaman habis atau jatuh tempo, nasabah

tidak memperpanjang batas waktu pinjaman karena berbagai alasan. Hasil pelelangan barang yang digadaikan untuk melunasi seluruh kewajiban nasabah kepada PT. Pegadaian terdiri dari pokok pinjaman, sewa modal atau bunga dan biaya lelang.

Apabila barang yang digadaikan tidak laku dilelang atau terjual dengan harga lebih rendah dari nilai taksiran yang telah dilakukannya pada awal pemberian pinjaman kepada nasabah yang bersangkutan, maka barang yang tidak laku dilelang tersebut dibeli oleh negara dan kerugian yang timbul ditanggung oleh PT. Pegadaian.

2 Pengertian Pendapatan

Fasilitas kredit yang disalurkan oleh pihak bank kepada masyarakat, bertujuan untuk mendapatkan keuntungan berupa pendapatan bunga kredit serta provisi dan komisi kredit. Komponen yang merupakan pendapatan dari kredit tersebut, memberikan kontribusi terhadap jumlah pendapatan operasional bank.

Menurut (Kasmir,2014 hal: 128) Pendapatan (keuntungan) yaitu dari semua kegiatan pokok perbankan “ dari selisih bunga simpanan dengan bunga pinjaman (Spread Based) maka pihak perbankan juga dapat memperoleh keuntungan lainnya, yaitu transaksi yang diberikan dalam jasa- jasa bank lainnya.

Sesuai dengan penjelasan di atas, dapat dikemukakan bahwa pendapatan operasional merupakan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan bank secara langsung termasuk kegiatan perkreditan, dimana kegiatan ini mampu menghasilkan pendapatan bunga kredit serta provisi dan komisi kredit.

3 Komponen Dalam Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima. Menurut Kasmir (2014, hal: 128) dalam bukunya yang berjudul “Manajemen perbankan”, menjelaskan tentang komponen dalam pendapatan operasional sebagai berikut :

1. Hasil bunga

Yang dimasukkan ke pos ini adalah pendapatan bunga, baik dari pinjaman yang diberikan maupun dari penanaman yang dilakukan oleh bank, seperti giro, simpanan berjangka, obligasi, dan surat pengakuan utang lainnya

2. Provisi dan komisi

Yang dimasukkan ke pos ini adalah provisi dan komisi yang dipungut atau diterima oleh bank dari berbagai kegiatan yang dilakukan, seperti provisi kredit, provisi transfer, komisi pembelian/penjualan efek-efek, dan lain-lain.

3. Pendapatan valuta asing lainnya

Yang dimasukkan ke pos ini adalah keuntungan yang diperoleh bank dari berbagai transaksi devisa, misalnya selisih kurs pembelian/penjualan valuta asing, selisih kurs karena konversi provisi, komisi dan bunga yang diterima dari bank-bank di luar negeri.

4. pendapatan lainnya

Yang dimasukkan ke pos ini adalah pendapatan lain : yang merupakan hasil langsung dari kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan operasional bank yang tidak termasuk ke dalam rekening pendapatan di atas, misalnya deviden yang diterima dari saham yang dimiliki.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam menyusun proposal ini, penulis mereferensi beberapa penelitian terdahulu. Terdapat perbedaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan analisis perkembangan penyaluran kredit untuk meningkatkan pendapatan perusahaan yaitu sebagai berikut :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Desy Aisyah Wahyuningtrias (2015) Universitas Komputer Indonesia Skripsi	Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman Untuk Meningkatkan Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cimahi Pasar Atas Tahun 2007- 2014	Hasil penelitian menunjukkan besarnya penyaluran kredit cepat aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cimahi Pasar Atas sama atau berbanding lurus dengan pendapatan yang akan dihasilkan.
2.	Vicky Panca Indrawan Anugrah (2010) Universitas Komputer Indonesia Bandung Skripsi	Analisis Pemberian Kredit Dalam Meningkatkan Pendapatan PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.	Hasil penelitian Menunjukkan bahwa pemberian kredit dapat meningkatkan pendapatan PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung namun peningkatan kredit dari tahun ke tahun tidak proposional karena disebabkan adanya faktor-faktor lain seperti pendapatan deposito

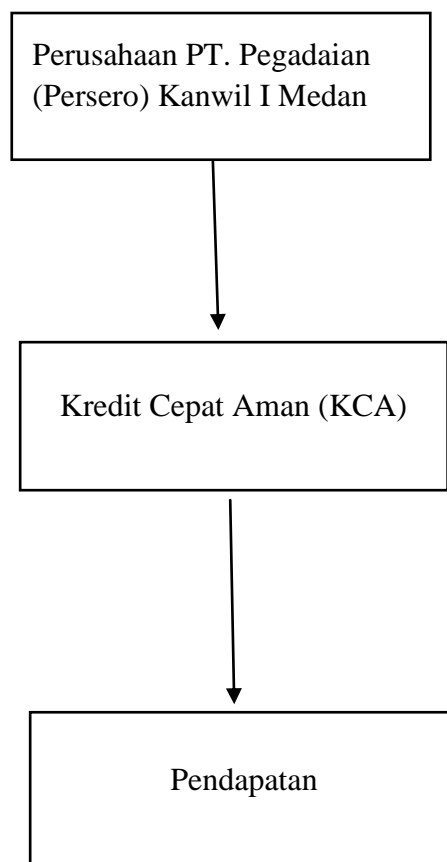
			dan tabungan, juga biaya-biaya operasional PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung tersebut Dimana faktor-faktor tidak diteliti.
3.	Tantry Oktavianda (2013) Universitas Komputer Indonesia Bandung Skripsi	Analisis Perkembangan Dana Simpanan Anggota Dan Pinjaman Yang Diberikan Pada Koperasi Pembina (Di Dinas Koperasi, Ukm Dan Deperindag) Kota Bandung	Hasil penelitian menunjukkan Adanya penurunan trend analisis dana simpanan pada tahun 2006. Tetapi tingkat trend analisis pada tahun 2007 mengalami kenaikan berturut-turut hingga tahun 2012. Sedangkan dana pinjaman mengalami penurunan trend analisis pada tahun 2006 dan 2011. Terjadinya naik turunnya dana simpanan dan pinjaman memiliki keterkaitan terhadap kemajuan koperasi Pembina di Dinas Koperasi, UKM dan PERINDAG Kota Bandung.
4.	Kiki Esa Perdana (2014) Jurnal Vol 4. No 1	Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Untuk Meningkatkan Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bandung Pasar Atas	hasil penelitian menunjukkan perkembangan penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang mengalami peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 55,26%,dikarenakan menurunnya tingkat

			suku bunga pada tahun itu yang sebelumnya tahun 2007 ke bawah sebesar 30% setiap tahunnya menjadi 24% setiap tahunnya.
5.	Hurul Ain R. Lamampa F. A. O. Pelleng H. J. Sumampouw (2016),Jurnal Vol 4. No 4	Analisis Perkembangan Pemberian Produk Kredit Cepat Dan Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado	Hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa perkembangan yang terjadi salah satunya adalah jumlah nasabah pada tahun 2014- 2015 pada Pegadaian. Dimana jumlah nasabah tahun ke tahun mengalami kenaikan sebesar 2 % pada tahun 2015. Jumlah nasabah yang mengalami perubahankenaikan, perubahan juga terjadi pada pemberian kredit atau uang pinjaman yang diberikan pada nasabah sebesar 5% dari tahun sebelumnya.

C. Kerangka Berpikir

Kredit (gadai) yaitu kepercayaan antara debitur dan kreditur dalam melakukan transaksi pinjam- meminjam yang persyaratannya sudah disepakatin antara dua belah pihak dan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan untuk membayar atau melunasinya. Secara umum usaha gadai adalah kegiatan menjamin barang- barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminakan akan ditebus kembali sesuai perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai. Pegadaian adalah lembaga yang melakukan pembiayaan dengan bentuk penyaluran kredit atas dasar hukum kredit.

Penggunaan dana yang utama adalah untuk disalurkan dalam bentuk pembiayaan atas dasar hukum gadai. Lebih dari 50% dana yang telah dihimpun oleh PT. Pegadaian (Persero) tertanam dalam bentuk aktiva ini, karena memang ini merupakan kegiatan utamanya. Penyaluran dana ini diharapkan akan dapat menghasilkan penerimaan dari bunga yang dibayarkan oleh nasabah. Penerimaan inilah yang merupakan penerimaan utama bagi PT. Pegadaian (Persero) dalam menghasilkan pendapatan atau yang lebih sering disebut adalah keuntungan.



Gambar II.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian

1. Deskriptif.

Pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data dengan cara menyajikan, menganalisis dan mengintreprestasikan hasil penelitian. Dengan analisis perkembangan penyaluran kredit cepat aman (KCA) untuk meningkatkan pendapatan berdasarkan konsep kuantitatif adalah konsep berupa angka yang di dapatkan dengan melihat laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2012 – 2016 berupa laporan neraca dan laba rugi.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel penelitian diukur yang merupakan penjelasan defenisi variabel penelitian. Defenisi operasional tersebut adalah:

1. Permintaan Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam- meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan

pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau bagi hasil keuntungan.

Perkembangan Rp tahun n = jumlah kredit tahun n – jumlah kredit tahun sebelumnya

$$\% = \frac{\text{perkembangan Rp tahun n} \times 100\%}{\text{jumlah kredit tahun sebelumnya}}$$

2. Pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan aktivitas utama atau aktivitas lain yang sedang berlangsung.

Perkembangan Rp tahun n = jumlah pendapatan tahun n – jumlah pendapatan tahun sebelumnya

$$\% = \frac{\text{perkembangan Rp tahun n} \times 100\%}{\text{jumlah pendapatan tahun sebelumnya}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan yang beralamat di Jl. Pegadaian No. 112, Aur, Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20151.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah tabel perincian jadwal kegiatan penelitian.

Tabel III.I
Rincian dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■												
2	Penulisan Proposal					■	■	■	■								
3	Seminar Proposal									■							
4	Perbaikan Proposal										■	■	■				
5	Analisis Data												■				
6	Penulisan Skripsi													■			
7	Ujian Meja Hijau														■	■	■

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis Data Penelitian

1. Kuantitatif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data yang berupa data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik atau data yang berbentuk angka, berupa laporan keuangan laporan laba/rugi dan neraca.

Sumber Data Penelitian

1. Data Sekunder

Dalam penyusunan proposal ini, sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu maupun hasil observasi dari suatu obyek kejadian atau hasil pengujian (benda). Data sekunder adalah merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa dokumentasi, seperti laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi dan data yang berhubungan dengan analisa masalah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi kepustakaan.

Teknik pengumpulan data

1. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti histori perusahaan, profil perusahaan, laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini yaitu PT.Pegadaian Kanwil I Medan dan pengumpulan data adalah dengan datang langsung ke perusahaan PT. Pegadaian Kanwil I Medan untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menghitung data, mendeskripsikan data.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis penelitian ini :

1. Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian seperti data penyaluran kredit cepat aman (KCA) dan pendapatan kredit cepat aman (KCA) yang ada di dalam neraca dan laba rugi pada periode 2012- 2016.
2. Melakukan perhitungan pemberian kredit cepat aman (KCA) selama periode 2012- 2016 dan menganalisisnya.
3. Melakukan perhitungan pada akun pendapatan kredit cepat aman (KCA) selama periode 2012 sampai 2016 dan menganalisisnya.
4. Menganalisis pemberian kredit dalam meningkatkan pendapatan periode 2012 sampai 2016 dan menarik kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Deskriptif Data

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan penggambaran tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian yang terdiri atas variabel penelitian. Dalam penelitian ini juga termasuk data atau keterangan yang terkait dengan laporan keuangan perusahaan. Data yang diperoleh merupakan data kondisi keuangan Perum Pegadaian Kanwil I Medan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Data ini diperoleh dari laporan keuangan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, dan data-data lainnya yang mendukung dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menganalisis hasil dan pengumpulan data yang diperoleh melalui laporan yang disajikan Perum Pegadaian Kanwil I Medan dengan tujuan untuk melihat perkembangan perusahaan dari penyaluran kredit cepat aman (KCA) dan pendapatan (KCA) yang diukur dengan indikator *perkembangan kredit yang disalurkan dan perkembangan pendapatan* dari hasil pengolahan data lalu penulis membahas hasil analisis data.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan penyaluran kredit yang telah dikemukakan, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis yang mengacu pada deskripsi perusahaan. Berikut akan diuraikan analisa terhadap kondisi

penyaluran kredit cepat aman serta pendapatan kredit cepat aman yang diperoleh tahun 2012 – 2016.

1. Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Yang Disalurkan Pada PT. Pegadaian Kanwil I Medan Tahun 2012- 2016

Jumlah penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang disalurkan pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan selalu mengalami perubahan setiap tahunnya, yaitu mengetahui lebih jelas adanya kenaikan penyaluran kredit cepat aman (KCA) dapat dilihat tabel 4.1 sampai tabel 4.3 .

Berikut tabel perkembangan penyaluran kredit pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan:

Tabel 4.1
Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA)
Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan
Tahun 2012-2016

Tahun	Kredit Yang Disalurkan (KCA)	Perkembangan Kredit Yang Disalurkan	
		Rp	%
2012	Rp. 4.422.279.947	-	-
2013	Rp. 6.250.748.951	1.828.469.004	41%
2014	Rp. 1.527.087.050.000	1.520.836.265.409	99%
2015	Rp. 1.623.355.580.000	96.268.530.000	6%
2016	Rp. 27.325.574.574.200	25.702.218.994.200	94%

Berikut cara perhitungan perkembangan kredit yang disalurkan dan presentase setiap tahunnya:

Rp = jumlah kredit tahun n – jumlah kredit tahun sebelumnya

$$\% = \frac{\text{perkembangan Rp tahun n}}{\text{jumlah kredit tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2013- 2012} = 6.250.748.951 - 4.422.279.947 = 1.828.469.004$$

$$\frac{1.828.469.004}{6.250.748.951} \times 100\% = 29\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014 – 2013} &= 1.527.087.050.000 - 6.250.748.951 \\ &= 1.520.836.265.409 \end{aligned}$$

$$\frac{1.520.836.265.409}{1.527.087.050.000} \times 100\% = 99\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015 – 2014} &= 1.623.355.580.000 - 1.527.087.050.000 \\ &= 96.268.530.000 \end{aligned}$$

$$\frac{96.268.530.000}{1.623.355.580.000} \times 100\% = 6\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016 – 2015} &= 27.325.574.574.200 - 1.623.355.580.000 \\ &= 25.702.218.994.200 \end{aligned}$$

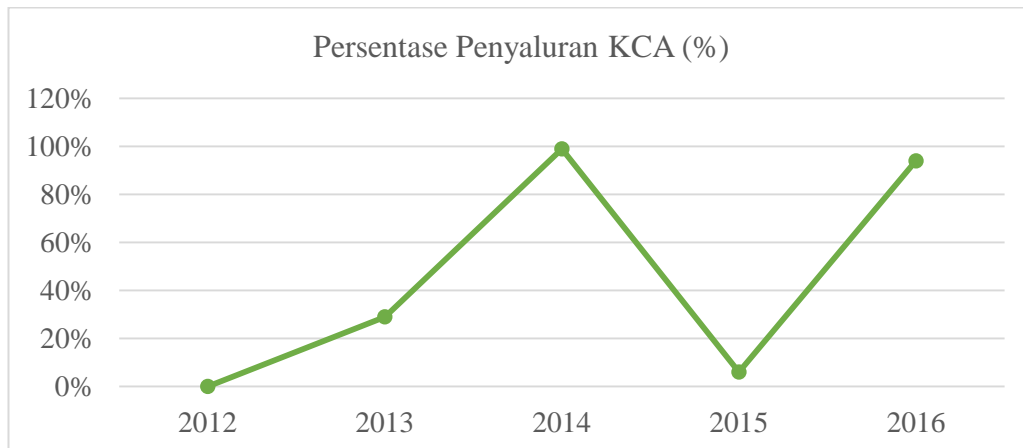
$$\frac{25.702.218.994.200}{27.325.574.574.200} \times 100\% = 94\%$$

Grafik perkembangan penyaluran kredit cepat aman (KCA) dengan menggunakan rumus perhitungan Perkembangan yang dapat di lihat pada gambar 4.1 di bawah ini.



Grafik 4.1
Grafik Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA)
PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan tahun 2012-2016

Grafik persentase perkembangan penyaluran kredit cepat aman (KCA) dengan menggunakan rumus perhitungan Perkembangan yang dapat di lihat pada grafik 4.2 di bawah ini



Grafik 4.2

Grafik Persentase (%) Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan tahun 2012-2016

Perkembangan penyaluran kredit cepat aman (KCA) PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan Tahun 2012 – 2016 dan presentase perkembangan pertahunnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2013 jumlah penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang disalurkan sebesar Rp. 6.250.748.951 dibandingkan pada tahun 2012 jumlah penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang disalurkan sebesar Rp. 4.422.279.947, maka jumlah penyaluran kredit cepat aman (KCA) meningkat sebesar 29%.
- b. Pada tahun 2014 jumlah penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang disalurkan sebesar Rp. 1.527.087.050.000 dibandingkan pada tahun 2013 jumlah penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang disalurkan sebesar Rp. 6.250.748.951, maka jumlah penyaluran kredit cepat aman (KCA) meningkat sebesar 99%.

- c. Pada tahun 2015 jumlah penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang disalurkan sebesar Rp. 1.623.355.580.000 dibandingkan pada tahun 2014 jumlah penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang disalurkan sebesar Rp. 1.527.087.050.000, maka jumlah penyaluran kredit cepat aman (KCA) meningkat sebesar 6%.
- d. Pada tahun 2016 jumlah penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang disalurkan sebesar Rp. 27.325.574.574.200 dibandingkan pada tahun 2015 jumlah penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang disalurkan sebesar Rp. 1.623.355.580.000, maka jumlah penyaluran kredit cepat aman (KCA) meningkat sebesar 94%.

Pada penjelasan diatas perkembangan penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang mengalami peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 94% dikarenakan meningkatnya penyaluran kredit yang diberikan. Sedangkan perkembangan penyaluran kredit yang mengalami penurunan yang dratis terjadi pada tahun 2015 sebesar 6% dikarenakan menurunnya jumlah penyaluran kredit yang diberikan dan jumlah nasabah menurun. Mengakibatkan kurangnya nasabah yang menggadaikan barang berupa emas maupun non emas di PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.

2. Perkembangan Pendapatan Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan Tahun 2012 – 2016

Jumlah pendapatan yang diperoleh pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan selalu mengalami perubahan setiap tahunnya, untuk mengetahui lebih jelas adanya kenaikan dan penurunan jumlah pendapatan dapat dilihat perhitungan perkembangan pendapatan dibawah ini.

Berikut tabel perkembangan pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan :

Tabel 4.2
Perkembangan Pendapatan KCA
Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan
Tahun 2012-2016

Tahun	Pendapatan	Perkembangan Pendapatan	
		Rp	%
2012	Rp. 1.061.347.187	-	-
2013	Rp. 1.500.179.749	438.832.562	29%
2014	Rp. 411.415.944.763	409.915.765.014	99%
2015	Rp. 446.424.425.423	35.008.480.660	7%
2016	Rp. 7.163.342.863.737	6.716.918.438.314	94%

Berikut cara perhitungan perkembangan pendapatan dan persentase setiap tahunnya :

Rp = jumlah pendapatan tahun n – jumlah pendapatan tahun sebelumnya

$$\% = \frac{\text{Perkembangan Rp tahun n}}{\text{Jumlah pendapatan tahun sebelumnya}} \times 100 \%$$

$$\text{Tahun 2013} - \text{2012} = 1.500.179.740 - 1.061.347.187 = 438.832.562$$

$$\frac{438.832.562}{1.500.179.740} \times 100\% = 29\%$$

$$\text{Tahun 2014} - \text{2013} = 411.415.944.763 - 1.500.179.740 = 409.915.765.014$$

$$\frac{409.915.765.014}{411.415.944.763} \times 100\% = 99\%$$

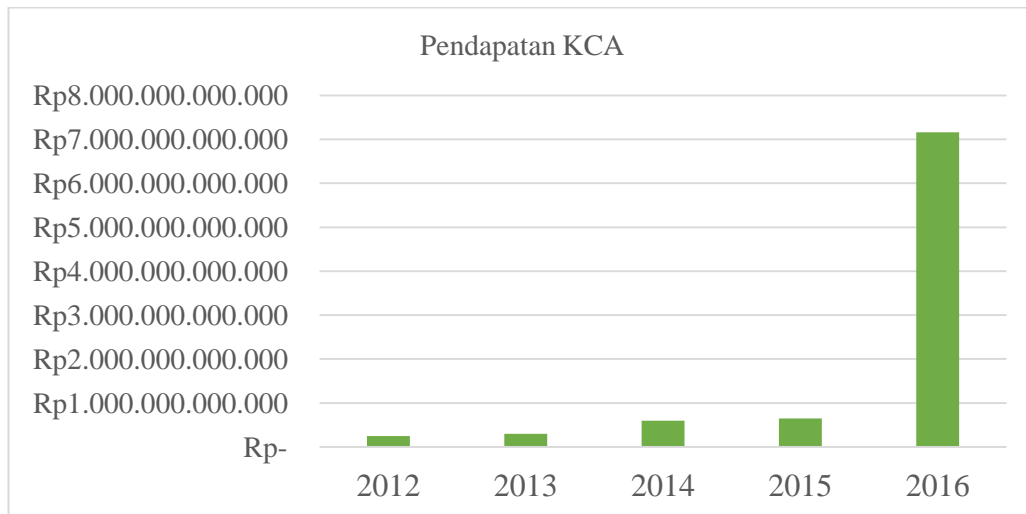
$$\text{Tahun 2015} - \text{2014} = 446.424.425.423 - 411.415.944.763 = 35.008.480.660$$

$$\frac{35.008.480.660}{446.424.425.423} \times 100\% = 7\%$$

$$\text{Tahun 2016} - \text{2015} = 7.163.342.863.737 - 446.424.425.423 = 6.716.918.438.314$$

$$\frac{6.716.918.438.314}{7.163.342.863.737} \times 100\% = 94\%$$

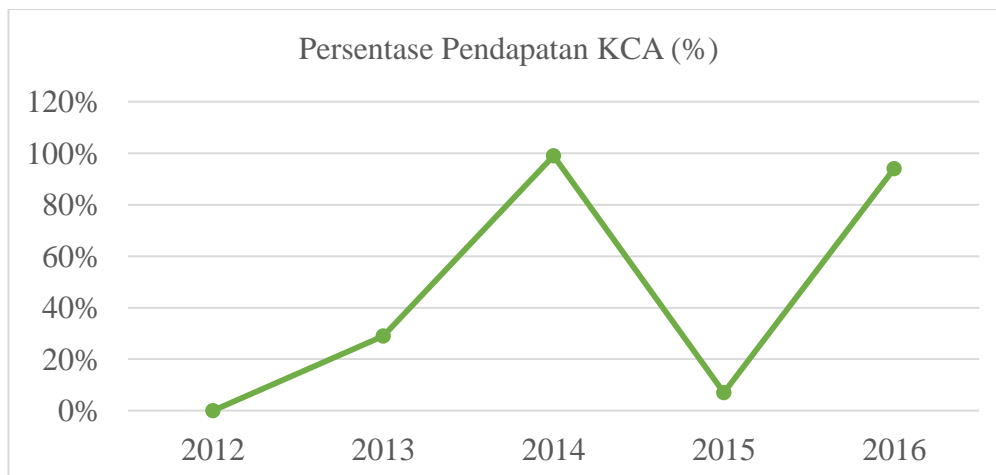
Grafik perkembangan pendapatan dengan menggunakan rumusan perhitungan Perkembangan yang dapat dilihat pada gambar 4.3 di bawah ini.



Grafik 4.3

Grafik Perkembangan Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan Tahun 2012- 2016

Grafik persentase perkembangan pendapatan kredit cepat aman (KCA) dengan menggunakan rumusan perhitungan Perkembangan yang dapat di lihat pada grafik 4.4 di bawah ini.



Grafik 4.4

Grafik Presentase Perkembangan Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan Tahun 2012 -2016

Perkembangan pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan Tahun 2012 – 2016 dan presentase perkembangan pertahunnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2013 jumlah pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 1.500.179.749 dibandingkan pada tahun 2012 jumlah pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 1.061.347.187, maka jumlah pendapatan yang diperoleh meningkat sebesar 29%
- b. Pada tahun 2014 jumlah pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 411.415.944.763 dibandingkan pada tahun 2013 jumlah pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 1.500.179.749, maka jumlah pendapatan yang diperoleh meningkat sebesar 99%
- c. Pada tahun 2015 jumlah pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 446.424.425.423 dibandingkan pada tahun 2014 jumlah pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 411.415.944.763, maka jumlah pendapatan yang diperoleh meningkat sebesar 7%
- d. Pada tahun 2016 jumlah pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 7.163.342.863.737 dibandingkan pada tahun 2015 jumlah pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 446.424.425.423, maka jumlah pendapatan yang diperoleh meningkat sebesar 94% .

Pada penjelasan diatas perkembangan pendapatan yang mengalami peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 94% disebabkan kepercayaan masyarakat pada PT. Pegadaian (Persero) lebih tinggi serta tingkat suku bunga yang relatif kecil di PT. Pegadaian (Persero), sedangkan pendapatan

yang mengalami penurunan drastis terjadi pada tahun 2015 sebesar 7% yang disebabkan karena jumlah penyaluran kredit yang disalurkan pada tahun 2015 lebih kecil dibandingkan tahun 2016 dengan persentase penurunan sebesar 7% ke 94%.

3. Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Untuk Meningkatkan Pendapatan Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan Tahun 2012 -2016

Jumlah penyaluran kredit cepat aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan setiap tahunnya mengalami perkembangan yang berfluktuatif karena disebabkan oleh beberapa hal salah satunya adalah tingkat pertumbuhan ekonomi serta jumlah nasabah pegadaian itu sendiri. Dengan adanya perkembangan yang berfluktuatif itu maka pendapatan yang dihasilkan oleh PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan juga mengalami perkembangan yang berfluktuatif. Untuk mengetahui lebih jelas adanya kenaikan dan penyaluran kredit serta jumlah pendapatan dapat dilihat pada tabel 4.3

Berikut tabel persentase perkembangan penyaluran kredit serta persentase pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan:

Tabel 4.3
Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA)
Untuk Meningkatkan Pendapatan Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I
Medan Tahun 2012- 2016

Tahun	Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) (%)	Perkembangan Pendapatan KCA (%)
2012	-	-
2013	29%	29%
2014	99%	99%
2015	6%	7%
2016	94%	94%

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase perkembangan penyaluran kredit cepat aman (KCA) dan perkembangan pendapatan KCA yang di peroleh setiap tahunnya pada PT. Pegadaian Kanwil I Medan Tahun 2012- 2016 dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2012 – 2013 penyaluran kredit cepat aman (KCA) mengalami peningkatan sebesar 29% dan pendapatannya mengalami peningkatan sebesar 29%, dalam hal ini terlihat bahwa peningkatan penyaluran kredit cepat aman (KCA) dengan pendapatan besarnya sama atau berbanding lurus dikarenakan tingkat pertumbuhan ekonomi.
- b. Pada tahun 2013 – 2014 penyaluran kredit cepat aman (KCA) mengalami peningkatan sebesar 99% dan pendapatannya mengalami peningkatan sebesar 99%, dalam hal ini terlihat bahwa peningkatan penyaluran kredit cepat aman (KCA) dengan pendapatan besarnya sama atau berbanding lurus dikarenakan tingkat pertumbuhan ekonomi.

- c. Pada tahun 2014 – 2015 penyaluran kredit cepat aman (KCA) mengalami penurunan sebesar 6% dan pendapatannya mengalami penurunan sebesar 7%, dalam hal ini terlihat bahwa peningkatan penyaluran kredit cepat aman (KCA) dengan pendapatan besarnya beda satu persen dikarenakan tingkat pertumbuhan ekonomi.
- d. Pada tahun 2015 – 2016 penyaluran kredit cepat aman (KCA) mengalami peningkatan sebesar 94% dan pendapatannya mengalami peningkatan sebesar 94%, dalam hal ini terlihat bahwa peningkatan penyaluran kredit cepat aman (KCA) dengan pendapatan besarnya sama atau berbanding lurus dikarenakan tingkat pertumbuhan ekonomi.

Pada penjelasan diatas menjelaskan bahwa besarnya penyaluran kredit cepat aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan sama atau berbanding lurus dengan pendapatan yang akan dihasilkan. Semakin besarnya penyaluran kredit cepat aman (KCA) di PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan maka akan semakin besar juga pendapatan di PT. Pegadaian tersebut, sebaliknya semakin kecil penyaluran kredit cepat aman (KCA) di PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan maka akan semakin kecil pula pendapatan yang akan di hasilkan di PT. Pegadaian (Persero) tersebut.

B. Pembahasan

1. Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Yang Disalurkan Pada PT. Pegadaian Kanwil I Medan Tahun 2012- 2016

Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 penyaluran kredit cepat aman (KCA) perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2012 penyaluran kredit cepat aman (KCA) sebesar Rp. 4.422.279.947, pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar Rp. 6.250.748.951, pada tahun 2014 penyaluran kredit cepat aman (KCA) tetap mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp. 1.527.087.050.000, pada tahun 2015 penyaluran kredit cepat aman (KCA) mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp. 1.623.355.580.000 dan pada tahun 2016 penyaluran kredit cepat aman (KCA) mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp. 27.325.574.574.200.

Pada tahun 2012 sampai dengan 2013 penyaluran kredit cepat aman (KCA) mengalami peningkatan, hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada jumlah nasabah yang meminjam atau menggadaikan barang berupa emas dan non emas. Sedangkan piutang tak tertagih pada tahun 2011 sampai 2012 juga mengalami peningkatan khususnya pada piutang usaha, namun jumlah pendapatan lebih besar dibandingkan dengan piutang sehingga penyaluran kredit cepat aman (KCA) tetap mengalami peningkatan.

Pada tahun 2014 penyaluran kredit cepat aman (KCA) perusahaan kembali meningkat tetapi tidak terlalu signifikan yaitu sebesar Rp. 1.527.087.050.000. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada jumlah nasabah yang menggadaikan barangnya dan faktor pertumbuhan ekonomi.

Sementara jumlah piutang perusahaan sedikit menurun, hal ini disebabkan karena tertaginya pinjaman yang diberikan kepada nasabah.

Selanjutnya pada tahun 2015 penyaluran kredit cepat aman (KCA) perusahaan kembali mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2014 sebesar Rp.1.527.087.050.000 meningkat menjadi Rp.1.623.355.580.000 di tahun 2015. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah nasabah. Jumlah nasabah terus mengalami kenaikan diikuti dengan kenaikan pendapatan yang cukup signifikan yaitu pada piutang. Namun jumlah pendapatan perusahaan masih berada dibawah jumlah penyaluran kredit cepat aman perusahaan sedangkan pada tahun 2016 penyaluran kredit cepat aman (KCA) meningkat menjadi Rp. 27.325.574.200. hal ini disebabkan meningkatnya jumlah nasabah yang ingin menggadaikan barang berupa emas maupun non emas yang didorong oleh faktor promosi besar- besaran atas produk KCA dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2015, hal 113) menyatakan bahwa “penyaluran kredit adalah usaha kegiatan penyaluran dana dari bank kepada nasabah (debitur), dan nasabah wajib untuk mengembalikan dana pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan. Artinya penyaluran kredit yang diberikan oleh perusahaan kepada nasabah yang ingin menggadaikan barangnya dan mendapatkan pinjaman dari perusahaan, harus mampu membayar kredit yang telah diberikan oleh perusahaan kepada nasabah dengan waktu yang sudah ditetapkan oleh kedua belah pihak untuk melunasi kredit yang telah diterima nasabah dari perusahaan. Dengan

adanya perjanjian antara kedua belah pihak maka akan timbul saling percaya antara perusahaan yang memberi kredit dengan nasabah yang ingin meminjam, hal ini menyebabkan akan meningkatnya jumlah nasabah yang ingin menggadaikan barangnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kiki Esa Perdana (2014) yang menyatakan bahwa jumlah kredit yang diberikan kepada nasabah terus mengalami peningkatan karena adanya faktor tingkat suku bunga yang diberikan kepada nasabah, hal ini menarik nasabah untuk meminjam atau menggadaikan barangnya berupa emas maupun non emas kepada perusahaan. Sehingga jumlah penyaluran kredit yang diberikan kepada nasabah mengalami peningkatan setiap tahunnya hal ini akan menguntungkan perusahaan karena produk yang dimiliki beroperasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan penulis analisis penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang dilakukan maka dapat dikatakan penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang diberikan sudah memadai untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan karena sudah mampu menyalurkan produk kredit terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor seperti promosi produk kredit cepat aman (KCA) besar- besar, pertumbuhan perekonomian Indonesia, dan ketentuan oleh pemerintah untuk perusahaan harus lebih meningkatkan produk kredit cepat aman (KCA) pada PT. Pegadaian.

Analisis penyaluran kredit cepat aman (KCA) setiap tahun mengalami peningkatan namun pada tahun 2015 ke tahun 2016 peningkatan yang terjadi sangat signifikan dari Rp. 1.623.355.580.000 ke Rp. 27.325.574.574.200 yang persentasenya mencapai 94%. Peningkatan ini disebabkan karna banyaknya jumlah nasabah pada tahun ini untuk menggadaikan barangnya berupa emas atau non emas demi mendapatkan pinjaman dari PT. Pegadaian. Ada pun faktor yang menyebabkan peningkatan nasabah karena adanya perintah dari direksi untuk meningkatkan jumlah produk KCA lebih besar, pertumbuhan ekonomi Indonesia dan melakukan promosi besar- besaran atas produk kredit cepat aman (KCA) untuk menarik jumlah nasabah agar mau menggadaikan barangnya untuk melakukan pinjaman pada perusahaan PT. Pegadaian.

Agunan nasabah	xxx	} Terima gadai
Agunan pegadaian	xxx	
Piutang nasabah	xxx	} Kasih Pinjaman
Kas	xxx	
Kas	xxx	} Pendapatan admin (lain- lain)
Pendapatan	xxx	

2. Analisis Perkembangan Pendapatan Pada PT. Pegadaian (Persero)

Kanwil I Medan Tahun 2012 – 2016

Berdasarkan pada tabel perhitungan perkembangan pendapatan diatas, dapat dilihat bahwa tingkat pendapatan perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya mulai pada 2012 sampai dengan tahun 2016. Pendapatan ini menggambarkan besarnya jumlah yang diterima atas kredit yang disalurkan kepada masyarakat.

Pada tahun 2013 adanya peningkatan pada pendapatan, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pada jumlah penyaluran kredit tahun ini sebesar Rp. 1.500.179.749 sedangkan ditahun sebelumnya kas sebesar Rp. 1.061.347.187. Terjadinya peningkatan pendapatan di tahun ini sebesar 29% dikarenakan penyaluran kredit cepat aman (KCA) meningkat, hal ini menyebabkan tingkat pendapatan meningkat pula.

Pada tahun 2014 pendapatan mengalami peningkatan sebesar 99%. Hal ini disebabkan oleh faktor yang berasal dari jumlah penyaluran kredit tersebut. Pada tahun ini jumlah pendapatan sebesar Rp.411.415.944.763. Kenaikan pada pendapatan disebabkan karena bertambahnya jumlah penyaluran kredit cepat aman.

Pada tahun 2015 pendapatan mengalami kenaikan kembali sebesar 7% dari sebelumnya hal ini juga disebabkan oleh adanya kenaikan penyaluran kredit. Pada tahun ini pendapatan sebesar Rp. 446.424.425.423, hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah penyaluran kredit pada perusahaan.

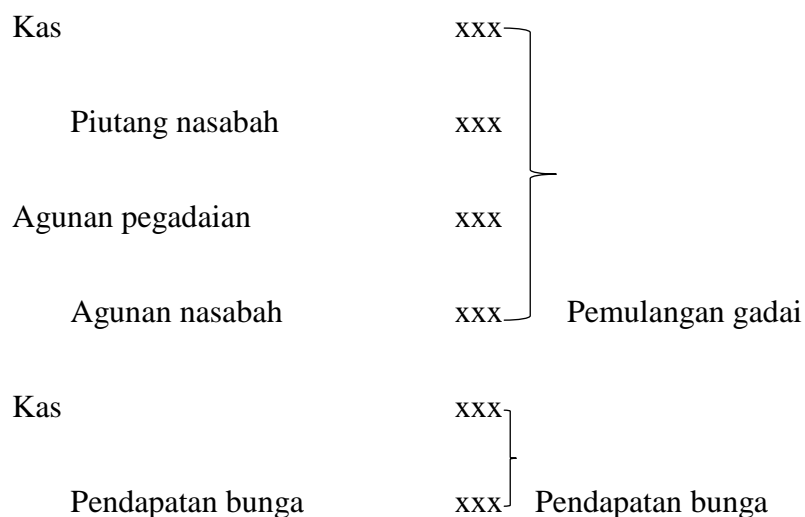
Pada tahun 2016 pendapatan kembali mengalami kenaikan yang signifikan yakni sebesar 94%. Hal ini dikarenakan meningkatnya jumlah penyaluran kredit yang diberikan, sehingga pendapatan juga ikut meningkat sebesar Rp. 7.163.342.863.737.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Kasmir,2014 hal: 128) Pendapatan (keuntungan) yaitu dari semua kegiatan pokok perbankan “ dari selisih bunga simpanan dengan bunga pinjaman (Spread Based) maka pihak perbankan juga dapat memperoleh keuntungan lainnya, yaitu transaksi yang diberikan dalam jasa- jasa bank lainnya. Artinya, pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan dari penyaluran kredit yang diberikan kepada masyarakat berupa bunga dari selisih pinjaman yang diberikan kepada nasabah. Ini merupakan keuntungan yang didapatkan perusahaan atas kegiatan yang dilakukan, yaitu penyaluran kredit kepada nasabah yang ingin menggadaikan barangnya untuk mendapatkan pinjaman yang diinginkan oleh nasabah dari perusahaan. Ketika ini terjadi akan ada bunga dari berapa persen pinjaman yang diterima nasabah untuk menggadaikan barangnya, bunga tersebutlah yang menjadi keuntungan buat perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiki Esa Perdana (2014) yang menyatakan bahwa pendapatan yang diterima adalah pendapatan tingkat suku bunga dari transaksi penyaluran kredit yang diberikan oleh perusahaan kepada nasabahnya yang ingin menggadaikan barangnya berupa emas maupun non emas.

Dari hasil wawancara penulis analisis perkembangan pendapatan dapat disimpulkan bahwa secara umum pendapatan perusahaan dapat dikatakan baik karena pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 pendapatan perusahaan mengalami peningkatan, hal ini ini disebabkan karena peningkatan jumlah nasabah yang menggadaikan barangnya ke perusahaan menyebabkan pendapatan juga ikut mengalami peningkat.

Analisis pendapatan dari penyaluran kredit cepat aman (KCA) mengalami peningkatan setiap tahunnya, peningkatan pendapatan yang terjadi sesuai dengan besar penyaluran kredit yang diberikan oleh perusahaan. Semakin besar kredit yang disalurkan PT. Pegadaian maka semakin besar juga pendapatan yang diterima oleh PT. Pegadaian untuk produk kredit cepat aman (KCA).



3. Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Untuk Meningkatkan Pendapatan Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan Tahun 2012 -2016

Untuk mencapai tujuan perusahaan maka perlu dilakukan proses manajemen yang efektif dan efisien. Tingkat efisien tidak hanya di lihat dari sisi pendapatan yang diperoleh, melainkan dengan cara membandingkan pendapatan yang diperoleh dengan penyaluran kredit yang diberikan oleh perusahaan. Maka dari analisis dan pembahasan sebelumnya tentang penyaluran kredit cepat aman (KCA) dan pendapatan perusahaan dapat dianalisis pula mengapa penyaluran kredit cepat aman (KCA) dalam meningkatkan pendapatan pada perusahaan yaitu dengan penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang mengalami kenaikan setiap tahunnya diikuti dengan kenaikan pendapatan.

Dari hasil penelitian dapat dilihat yang terjadi pada perusahaan yang telah di teliti oleh penulis bahwa pada periode 2012 sampai dengan periode 2016 penyaluran kredit cepat aman (KCA) mengalami peningkatan. Peningkatan penyaluran kredit cepat aman (KCA) perusahaan dikarenakan promosi besar-besaran atas produk KCA, tingkat pertumbuhan perekonomian Indonesia, dan ketetapan dari pemerintah untuk meningkatkan produk KCA. Pada pendapatan perusahaan mengalami peningkatan pada periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Pada tahun 2014 pendapatan mengalami peningkatan 99% dari tahun sebelumnya sebesar 29%. Pada tahun 2015 pendapatannya mengalami peningkatan sebesar 7% , dan pada tahun 2016 juga terjadi peningkatan yang signifikan

sebesar 94%. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari perhitungan penyaluran kredit cepat aman (KCA) dan pendapatan berikut.

Tabel IV.4 Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) dan Pendapatan Perum Pegadaian Kanwil I Medan Periode 2012 – 2016

Tahun	Penyaluran Kredit KCA	Pendapatan
2012	4.422.279.947	-
2013	6.250.748.951	29%
2014	1.527.087.050.000	99 %
2015	1.623.355.580.000	7 %
2016	27.325.574.574.200	94%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 sampai tahun 2016 penyaluran kredit cepat aman (KCA) mengalami peningkatan, peningkatan penyaluran kredit cepat aman (KCA) diikuti dengan peningkatan pendapatan perusahaan dimana pendapatan perusahaan justru mengalami fluktuasi ditahun 2014 sampai 2016.

Hasil penelitian ini sesuai dengan terori yang dikemukakan oleh Kasmir (2014, hal: 40) menjelaskan Hubungan antara kredit dengan pendapatan bunga pinjaman merupakan pendapatan yang diterima dari nasabah, yaitu bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank seperti bunga kredit. Artinya semakin banyak kredit yang disalurkan kepada masyarakat akan semakin meningkat juga pendapatan yang diterima oleh perusahaan hal ini disebabkan akan banyak selisih pemberian kredit atau yang

bisa disebut bunga diterima oleh perusahaan sebagai pendapatan atau keuntungan atas kredit yang disalurkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dasy Aisyah Wahyuningtrias (2015) yang menyatakan besarnya penyaluran kredit cepat aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) berbanding lurus dengan pendapatan yang akan dihasilkan oleh perusahaan.

Dari hasil wawancara penulis yang dilakukan Peningkatan penyaluran kredit cepat aman (KCA) perusahaan disebabkan karena peningkatan jumlah nasabah yang ingin menggadaikan barangnya berupa emas maupun non emas dikarenakan faktor pertumbuhan perekonomian, ketetapan pemerintahan untuk meningkatkan produk KCA, dan terjadinya promosi besar- besaran atas produk kredit cepat aman (KCA) yang dikelola PT. Pegadaian (Persero). Sedangkan pendapatan perusahaan mengalami fluktuasi yang disebabkan karena jumlah nasabah yang ingin membayar cicilan kreditnya terjadi musibah yang tidak dapat dipaksakan oleh perusahaan untuk membayar kredit yang telah diberikan oleh perusahaan.

Dari analisis penyaluran kredi cepat aman (KCA) untuk meningkatkan pendapatan pada PT. Pegadaian, penyaluran kredit cepat aman meningkat setiap tahunnya dan peningkatan itu diikuti dengan peningkatan pendapatan yang diterima perusahaan. Namun jika melihat dari segi presentase peningkatan penyaluran kredit dan pendapatan berfluktuasi setiap tahunnya, dan peningkatan didominasi pada tahun 2016 yang besarnya sangat signifikan dari tahun- tahun sebelumnya. Peningkatan yang penyaluran kredit cepat aman (KCA) dan juga pendapatan itu disebabkan karna jumlah nasabah yang menggadaikan barangnya

untuk meminjam uang pada tahun 2016 mengalami peningkatan drastis dari tahun sebelumnya. Peningkatan yang terjadi yang menguntukan pada perusahaan karena perusahaan bisa menjual produk yang dimilikinya sangat pesat, ada pun faktor penyebabnya terjadi peningkatan karena perintah dari direksi untuk meningkatkan produk KCA, pertumbuhan perekonomian Indonesia, dan terjadinya promosi atas produk kredit cepat aman (KCA) yang disalurkan oleh PT. Pegadaian sehingga menarik minat nasabah untuk menggadaikan barang berupa emas maupun non emas untuk mendapatkan pinjaman yang diinginkan nasabah kepada PT. Pegadaian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai analisis penyaluran kredit cepat aman (KCA) dalam meningkatkan pendapatan KCA pada Perum Pegadaian Kanwil I Medan selama 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat selama periode pengamatan penyaluran kredit cepat aman (KCA) dalam meningkatkan pendapatan pada Perum Pegadaian Kanwil I Medan yang mengalami peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2016 dikarenakan faktor ekonomi masyarakat pada tahun itu sedangkan perkembangan penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang mengalami penurunan yang drastis terjadi pada tahun 2015 dikarenakan pada tahun itu tingkat perekonomian yang terjadi di Indonesia mengalami peningkatan sehingga kurangnya nasabah yang menggadaikan barang berupa emas maupun non emas di PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.
2. Perkembangan pendapatan yang mengalami peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2016 disebabkan kepercayaan masyarakat pada PT. Pegadaian (Persero) yang tinggi sedangkan pendapatan yang mengalami penurunan drastis terjadi pada tahun 2015 disebabkan karena jumlah penyaluran kredit yang disalurkan pada tahun 2015 lebih kecil dibandingkan tahun 2016.

3. Besarnya penyaluran kredit cepat aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan sama atau berbanding lurus dengan pendapatan. Semakin besar jumlah penyaluran kredit cepat aman (KCA) di PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medanyang disalurkan maka akan semakin besar pula jumlah pendapatan di PT. Pegadaian (Persero) yang dihasilkan. Sebaliknya semakin kecil jumlah penyaluran kredit cepat aman (KCA) di PT. Pegadaian Kanwil I Medan yang disalurkan maka akan semakin kecil pula jumlah pendapatan yang akan di hasilkan di PT. Pegadaian (Persero) tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat diberikan penulis untuk membantu meningkatkan penyaluran kredit cepat aman (KCA) dan pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan adalah sebagai berikut :

1. PT. Pegadaian (Persero) harus lebih mengutamakan masyarakat menengah ke bawah dengan melihat faktor perekonomian di Indonesia, akan semakin banyak nasabah yang menggadaikan barang berupa emas atau non emas, dan penyaluran kredit cepat aman (KCA) akan semakin meningkat.
2. Dengan memberikan promosi mengenai produk kredit yang ditawarkan akan menarik nasabah untuk menggadai barangnya, maka akan meningkatkan pendapatan PT. Pegadaian (Persero).
3. Selalu mensurvei perkembangan perekonomian, ketika perekonomian melemah akan semakin banyak nasabah yang menggadai, maka akan semakin meningkatnya penyaluran kredit dan pendapatan PT. Pegadaian (Persero).

Daftar Pustaka

- Bangun, Wilson 2009. *Teori Ekonomi Mikro*. PT. Refika Aditama.
- Handayani Putri (2011) “*Analisis Proses Pengambilan Keputusan Produk Kredit Cepat Aman Pegadaian Nasabah Perum Pegadaian Juanda Cabang Bogor.*” Institut Pertanian Bogor
- Juliandi, Azuar, Irfan, dan Manurung Saprial 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis*. UMSU PRESS.
- Kasmir. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* : Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2014. *Manajemen Perbankan* : Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2014. *Dasar- Dasar Perbankan* : Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield, 2012. *Akuntansi Intermediate* : Edisi Kedua Belas Jilid 2. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Latifah, Mughni, 2013. *Analisis Permintaan Gadai PT. Pegadaian di Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Moleong, Lexy J 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Oktavianda, Tantry (2013) “*Analisis Perkembangan Dana Simpanan Anggota Dan Pinjaman Yang Diberikan Pada Koperasi Pembina (Di Dinas Koperasi, Ukm Dan Deperindag) Kota Bandung.*” Universitas Komputer Indonesia Bandung
- Panca, Vicky Indrawan Anugrah (2010) “*Analisis Pemberian Kredit Dalam Meningkatkan Pendapatan PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.*” Universitas Komputer Indonesia Bandung

Perdana, Kiki Esa, 2015. *Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Untuk Meningkatkan Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bandung*. Universitas Ciamis.

R. Lamampa Hurul Ain , F. A. O. Pelleng, H. J. Sumampouw(2016), Jurnal Vol 4. No 4 “*Analisis Perkembangan Pemberian Produk Kredit Cepat Dan Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado*”

Sukirno, Sadono 2014. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar : Edisi Ketiga*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Supramono, Gatot 1996. *Perbankan Dan Masalah Kredit*. Jakarta : Djambatan.

Wahyuningtrias, Desy Aisyah (2015) “*Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman Untuk Meningkatkan Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cimahi Pasar Atas Tahun 2007- 2014.*” Universitas Komputer Indonesia

www.pegadaian.co.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Riski Kartika Damanik
NPM : 1405170366
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS PERKEMBANGAN PENYALURAN
KREDIT CEPAT AMAN (KCA) UNTUK
MENINGKATKAN PENDAPATAN PT. PEGADAIAN
(PERSERO) KANWIL 1 MEDAN TAHUN 2012 -
2016

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari PT. Pegadaian (Persero) Kanwil 1 Medan .

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2018

Yang membuat pernyataan



ADE RISKI KARTIKA DAMANIK

1405170366

Tabel
Perkembangan Jumlah Kredit Cepat Aman (KCA)
PT. Pegadaian (Persero) KANWIL 1 MEDAN
Tahun 2012-2016

Tahun	Perkembangan Pinjaman Yang Diberikan Kredit Cepat Aman (KCA)			
	Golongan A	Golongan B	Golongan C	Golongan D
2012	71.289.085	2.022.365.963	1.338.480.934	990.143.965
2013	106.835.203	2.889.427.101	1.919.348.057	1.335.138.590
2014	20.546.850.000	733.911.150.000	495.616.550.000	277.012.500.000
2015	7.912.290.000	744.148.100.000	539.527.340.000	331.767.850.000
2016	108.769.100.000	12.626.285.642.500	9.139.442.990.900	5.451.076.850.800
Jumlah	137.406.364.288	14.109.256.685.564	10.177.844.709.891	6.062.182.483.355

Asman

Analisis Bisnis Kinerja Kanwil 1 Medan

LEONARD A.H. SIMANJUNTAK
 NIK P.82536

Tabel
Perkembangan Jumlah Pendapatan Kredit Cepat Aman (KCA)
PT. Pegadaian (Persero) KANWIL 1 MEDAN
Tahun 2012-2016

Tahun	Perkembangan Perolehan Pendapatan Kredit Cepat Aman (KCA)			
	Golongan A	Golongan B	Golongan C	Golongan D
2012	14.257.817	404.473.192	267.696.186	198.028.793
2013	21.367.040	577.885.420	383.869.611	267.027.718
2014	4.325.758.215	204.125.823.632	135.252.315.329	67.712.047.587
2015	4.443.394.320	222.676.536.344	147.311.264.958	71.993.229.801
2016	102.553.698.723	3.696.683.338.878	2.273.128.275.490	1.090.977.550.646
Jumlah	111.358.476.115	4.124.468.057.466	2.556.343.421.574	1.231.147.884.545

Asman

Analisis Bisnis Kinerja Kanwil 1 Medan



LEONARD A.H. SIMANJUNTAK
 NIK P.82536

Tabel
Total Jumlah Kredit Cepat Aman (KCA) dan Pendapatan
PT. Pegadaian (Persero) KANWIL 1 MEDAN
Tahun 2012-2016

Tahun	Total Kredit Cepat Aman (KCA)	Total Pendapatan
2012	4.422.279.947	1.061.347.187
2013	6.250.748.951	1.500.179.749
2014	1.527.087.050.000	411.415.944.763
2015	1.623.355.580.000	446.424.425.423
2016	27.325.574.574.200	7.163.342.863.737

Asman

Analisis Bisnis Kinerja Kanwil 1 Medan



LEONARD A.H SIMANJUNTAK
NIK P.82536

Daftar Pertanyaan Wawancara yang ditujukan Kepada Bagian Bisnis Analis

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dimaksud produk kredit cepat aman (KCA) yang dikelola PT. Pegadaian?	Kredit Cepat Aman (KCA) adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. KCA merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. Untuk mendapatkan kredit nasabah hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas, emas batangan, mobil, sepeda motor, laptop, handphone, dan barang elektronik lainnya.
2.	Bagaimana perkembangan produk kredit cepat aman (KCA) pada PT. Pegadaian Kanwil I Medan tahun 2012- 2016?	Perkembangan produk kredit cepat aman (KCA) pada PT. Pegadaian Kanwil I Medan tahun 2012- 2016 mengalami peningkatan setiap tahunnya.
3.	Apakah PT. Pegadaian memiliki target untuk penyaluran kredit cepat aman (KCA) setiap tahunnya? Jika ya, berapa target yang ditetapkan pegadaian setiap tahunnya produk KCA ini?	Iya, PT. Pegadaian memiliki target setiap tahunnya yang ditetapkan oleh kantor pusat untuk setiap kanwil. PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan itu sendiri bisa mencapai target 94% - 97 % untuk penyaluran kredit cepat aman (KCA) setiap tahunnya.
4.	Apa yang menyebabkan peningkatan drastis kredit cepat aman (KCA) di tahun 2015 ke tahun 2016?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadinya promosi besar-besaran kepada masyarakat tentang produk kredit cepat aman (KCA) dengan keunggulan yang berlaku pada produk KCA. 2. Tingkat pertumbuhan ekonomi yang meningkat ingin meminjam nilai nominal yang lebih besar. 3. Ketetapan oleh Kementrian dan Direksi sebagai acuan untuk seluruh kanwil lebih meningkatkan kinerjanya di produk kredit cepat aman (KCA).
5.	Meningkatnya kredit cepat aman (KCA) apakah diikuti dengan meningkatnya pendapatan atas produk kredit cepat aman (KCA)?	Iya, meningkatnya kredit cepat aman (KCA) diikuti dengan meningkatnya pendapatan atas kredit cepat aman yang dikelola oleh PT. Pegadaian (Persero)

	<p>Kanwil I Medan, walaupun peningkatan pendapatan tidak sama dengan jumlah nominal penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang diberikan. Akan tetapi perusahaan sudah mencatat penyaluran kredit sebagai keuntungan (laba) bagi perusahaan dan laba tersebut sudah mencapai target yang sudah ditetapkan oleh kantor Pusat PT. Pegadaian (Persero)</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Medan, Maret 2018

Bisnis Analis


LEONARD A. H. SIMANJUNTAK

Nik: P. 82536



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si
Dosen Pembimbing : IKHSAN ABDULLAH, SE, M.Si

Nama Mahasiswa : ADE RISKI KARTIKA DAMANIK
NPM : 1405170366
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS PERKEMBANGAN PENYALURAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PT. PEGADAIAN (PERSERO) KANWIL I MEDAN TAHUN 2012-2016

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
	Diterima		
	- pembahasannya di buat		
	- sesuaikan dgn kehimpulan dan saran.		
12/03/18	perbaiki!		
	Diterima		
	- pembahasan		
	- kehimpulan dan saran		
16/03/18	perbaiki		
	Diterima		
	- pembahasan		
	- kehimpulan dan saran		
	perbaiki!		
	Acc meja hijau!		

Dosen Pembimbing

IKHSAN ABDULLAH, SE, M.Si

Medan, Maret 2018
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

**ANALISIS PERKEMBANGAN PENYALURAN KREDIT CEPAT AMAN
(KCA) UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PT. PEGADAIAN
(PERSERO) KANWIL I MEDAN TAHUN 2012- 2016**

ADE RISKI KARTIKA DAMANIK

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Aderiskidamanik96@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) untuk meningkatkan pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan, dan untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang menyebabkan kenaikan penyaluran kredit cepat aman naik pada tahun 2016. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran kredit cepat aman (KCA) untuk meningkatkan pendapatan PT. Pegadaian Kanwil I Medan sangat meningkat pesat . Hal ini terbukti dimana pada tahun 2016 terjadi peningkatan penyaluran kredit cepat aman (KCA) dan pendapatan juga mengalami peningkatan pada tahun 2016. Peningkatan penyaluran kredit di tahun 2016 terjadi karena ada faktor- faktor lain seperti tingkat perekonomian, promosi akan produk kredit cepat aman yang dilakukan oleh PT. Pegadaian (Persero), akan semakin banyak nasabah yang menggadaikan barang berupa emas atau non emas, dan penyaluran kredit cepat aman (KCA) akan semakin meningkat.

Kata Kunci : Penyaluran Kredit Cepat Aman, Pendapatan

PENDAHULUAN

Kredit merupakan salah satu cara untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan pinjaman dana. Berkaitan dengan kebutuhan dana bagi masyarakat untuk kegiatan konsumsi ataupun modal usaha, muncullah permintaan kredit. Kredit modal dapat digunakan masyarakat dalam membuka usaha, sedangkan kredit konsumsi digunakan masyarakat untuk mengkonsumsi barang tertentu. Kredit yang dibutuhkan masyarakat dapat diberikan oleh lembaga keuangan, baik lembaga keuangan perbankan maupun lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan perbankan yang memberikan bantuan berupa pinjaman kredit biasanya adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) maupun bank- bank umum milik

pemerintah ataupun swasta, sedangkan lembaga keuangan bukan bank yang memberikan bantuan kredit salah satunya adalah PT. Pegadaian.

Pegadaian merupakan lembaga keuangan penyaluran kredit kepada masyarakat, untuk itu sebagian besar pendapatan yang diperoleh pegadaian adalah berasal dari kredit. Semakin meningkatnya kebutuhan ekonomi rakyat Indonesia, pegadaian mengembangkan produknya menjadi semakin kompleks, adapun jenis kredit yang paling banyak di minati masyarakat adalah produk Kredit Cepat Aman (KCA), dimana produk ini terbagi menjadi beberapa golongan, yaitu golongan A, B, C, dan D yang memiliki kriteria masing- masing dalam penyaluran kreditnya.

Kredit Cepat Aman (KCA) adalah salah satu kegiatan utama PT. Pegadaian. KCA ini berupa pinjaman dana yang disalurkan ke masyarakat, dengan harapan masyarakat menggunakannya untuk berbagai kepentingan ekonomi misalnya saja digunakan untuk modal usaha ataupun pengeluaran konsumsi yang dapat meningkatkan agregat demand. KCA merupakan pemberian pinjaman kepada masyarakat dalam jangka waktu tertentu atas dasar hukum gadai yang pengembaliannya dilakukan dengan membayar uang pinjaman dan sewa modalnya. Jika nasabah tidak mampu menebus barang jaminan hingga jangka waktu maksimal yang ditentukan, maka barang jaminan yang digadaikan akan dilelang oleh perusahaan. Adapun data tabulasi total penyaluran kredit cepat aman (KCA) dan total pendapatan KCA selama 5 tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tabulasi Total Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) dan Total Pendapatan KCA selama tahun 2012-2016

Tahun	Kredit Cepat Aman (KCA)	Pendapatan KCA
2012	Rp. 4.422.279.947	Rp. 1.061.347.187
2013	Rp. 6.250.748.951	Rp. 1.500.179.749
2014	Rp. 1.527.087.050.000	Rp. 411.415.944.763
2015	Rp. 1.623.355.580.000	Rp. 446.424.425.423
2016	Rp. 27.325.574.574.200	Rp. 7.163.342.863.737

Sumber: Laporan Tahunan PT. Pegadaian Kanwil I Medan

Berdasarkan tabel tabulasi total penyaluran kredit cepat aman (KCA) Selama 5 tahun terakhir, jumlah uang pinjaman yang disalurkan PT. Pegadaian Kanwil I Medan kepada masyarakat melalui gadai KCA mengalami peningkatan mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Peningkatan tersebut sangat signifikan terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp. 1.623.355.580.000 ke tahun 2016 sebesar Rp. 27.325.574.574.200 dengan selisih sekitar Rp.25.702.218.994.200.

Menurut Kasmir (2014, hal: 40) menjelaskan Hubungan antara kredit dengan pendapatan bunga pinjaman merupakan pendapatan yang diterima dari nasabah, yaitu bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank seperti bunga kredit.

Kenaikan penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang begitu drastis dapat menyebabkan perusahaan mengalami masalah berupa resiko piutang tak tertagih, yang akan berdampak pada menurunnya pendapatan dan bisa menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Penelitian Terdahulu oleh Desy Aisyah Wahyuningtrias (2015) “Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman Untuk Meningkatkan Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cimahi Pasar Atas Tahun 2007- 2014”. Hasil penelitiannya menunjukkan besarnya penyaluran kredit cepat aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cimahi Pasar Atas sama atau berbanding lurus dengan pendapatan yang akan dihasilkan.

Pada penelitian ini dilakukan di PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan. Data yang digunakan dalam penelitian ini tahun 2012 sampai tahun 2016, yaitu produk yang disalurkan oleh PT. Pegadaian yaitu kredit cepat aman (KCA) dan pendapatan kredit cepat aman (KCA) yang diterima oleh perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “**Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Untuk Meningkatkan Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan Tahun 2012- 2016**”.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Bagaimana perkembangan penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang disalurkan pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan Tahun 2012- 2016? 2) Bagaimana perkembangan pendapatan kredit cepat aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan Tahun 2012- 2016? 3) Bagaimana perkembangan penyaluran kredit cepat aman (KCA) untuk meningkatkan pendapatan pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan tahun 2012 – 2016?

Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu : 1) Untuk mengetahui perkembangan penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang disalurkan pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan Tahun 2012- 2016. 2) Untuk mengetahui perkembangan pendapatan kredit cepat (KCA) yang diterima pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan Tahun 2012-2016? 3) Untuk mengetahui penyebab perkembangan KCA ditahun 2016 pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan semakin meningkat.

LANDASAN TEORI

Penyaluran Kredit

Bank atau lembaga keuangan lainnya, yang salah satu tujuan utamanya memberikan penyaluran dana kredit pada masyarakat sangat umum didengar. Dengan adanya kegiatan penyaluran kredit pada masyarakat, sangat membantu untuk mengembangkan usahanya yang ingin dirintis. Adapun ketentuan untuk mendapatkan kredit, masyarakat harus memberikan jaminan kepada bank atau lembaga keuangan lainnya yang mempunyai kegiatan penyaluran kredit.

Menurut Ismail (2010, hal 26) menyatakan bahwa “penyaluran kredit adalah usaha kegiatan penyaluran dana dari bank kepada nasabah (debitur), dan

nasabah wajib untuk mengembalikan dana pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan.

Sedangkan menurut Siamat (2009, hal: 55) menyatakan bahwa pengertian penyaluran kredit sebagai berikut:

“Penyaluran Kredit adalah kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dan bank. Penggunaan dana untuk penyaluran kredit ini mencapai 70% - 80% dari volume usaha bank. Oleh karena itu, sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran kredit dalam bentuk pendapatan bunga.”

Sebelum kredit diberikan, terlebih dahulu mengadakan analisis kredit. Tujuan analisis ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar- benar aman dalam arti uang akan kembali. Menurut Ismail (2010, hal: 111), analisis kredit adalah suatu proses analisis kredit yang dilakukan oleh bank untuk menilai suatu permohonan kredit yang telah diajukan oleh calon debitur. Biasanya kriteria penilaian yang umum dan harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar- benar layak untuk diberikan, dilakukan dengan analisis 5C, 7P dan 3R.

Kredit

Kata kredit sangat populer dikalangan masyarakat disebabkan karena manusia adalah *Homo Economicus* dan setiap manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kebutuhan manusia beraneka ragam sesuai dengan harkatnya selalu meningkat, sedangkan kemampuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya terbatas. Hal ini menyebabkan manusia memerlukan bantuan untuk memenuhi hasrat dan cita- citanya. Dalam hal ini ia berusaha, maka untuk meningkatkan usahanya, untuk meningkatkan daya guna suatu barang, ia memerlukan bantuan dalam bentuk permodalan. Bantuan dari bank maupun lembaga keuangan bukan bank dalam bentuk tambahan modal inilah yang sering disebut dengan kredit.

Menurut Edy Putra (2012, hal: 44) Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani *credere* yang berarti kepercayaan/ *truth* atau *faith*. Kredit merupakan perjanjian pinjam- meminjam uang antara bank sebagai kreditur dengan nasabah sebagai debitur, dalam perjanjian ini bank sebagai pemberi kredit percaya terhadap nasabah dalam jangka waktu yang disepakatinya akan dikembalikan (dibayar) lunas.

Kredit yaitu kepercayaan antara debitur dan kreditur dalam melakukan transaksi pinjam- meminjam yang persyaratannya sudah disepakatin antara dua belah pihak dan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan untuk membayar atau melunasinya.

Menurut Undang- Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah “penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.”

Kredit dalam arti ekonomi adalah penundaan pembayaran dari prestasi yang diberikan sekarang baik dalam bentuk uang, barang atau jasa. Dengan demikian kredit dapat pula berarti bahwa pihak pertama memberikan sesuatu baik itu barang

uang atau jasa kepada pihak lain, sedangkan pengembaliannya akan diterima kemudian dalam jangka waktu tertentu.

Pemberian kredit adalah tulang punggung kegiatan pegadaian. Bila kita perhatikan neraca pegadaian, akan terlihat bahwa sisi aktiva pegadaian akan didominasi oleh besarnya jumlah kredit. Demikian juga bila mengamati sisi pendapatan pegadaian akan kita temui bahwa pendapatan terbesar pegadaian adalah dari pendapatan bunga dan proporsi kredit. Dari keterangan tersebut, terlihat bahwa aktivitas Pegadaian yang terbanyak akan berkaitan erat secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan.

Pendapatan

Fasilitas kredit yang disalurkan oleh pihak bank kepada masyarakat, bertujuan untuk mendapatkan keuntungan berupa pendapatan bunga kredit serta provisi dan komisi kredit. Komponen yang merupakan pendapatan dari kredit tersebut, memberikan kontribusi terhadap jumlah pendapatan operasional bank.

Menurut (Kasmir,2014 hal: 128) Pendapatan (keuntungan) yaitu dari semua kegiatan pokok perbankan “ dari selisih bunga simpanan dengan bunga pinjaman (Spread Based) maka pihak perbankan juga dapat memperoleh keuntungan lainnya, yaitu transaksi yang diberikan dalam jasa- jasa bank lainnya. Sesuai dengan penjelasan di atas, dapat dikemukakan bahwa pendapatan operasional merupakan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan bank secara langsung termasuk kegiatan perkreditan, dimana kegiatan ini mampu menghasilkan pendapatan bunga kredit serta provisi dan komisi kredit.

Review Hasil Penelitian

Desy Aisyah Wahyuningtrias (2015) “ *Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman Cimahi Pasar Atas sama atau berbanding lurus dengan pendapatan yang akan dihasilkan.*

Vicky Panca Indrawan Anugrah (2010) “ *Analisis Pemberian Kredit Dalam Meningkatkan Pendapatan PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kredit dapat meningkatkan pendapatan PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung namun peningkatan kredit dari tahun ke tahun tidak proposional karena disebabkan adanya faktor-faktor lain seperti pendapatan deposito dan tabungan, juga biaya- biaya operasional PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung tersebut dimana faktor-faktor tidak diteliti.

Tantry Oktavianda (2013) “ *Analisis Perkembangan Dana Simpanan Anggota Dan Pinjaman pada tahun 2007 mengalami kenaikan berturut-turut hingga tahun 2012. Sedangkan dana pinjaman mengalami penurunan trend analisis pada tahun 2006 dan 2011. Terjadinya naik turunnya dana simpanan dan pinjamana memiliki keterkaitan terhadap kemajuan koperasi Pembina di Dinas Koperasi, Ukm dan PERINDAG Kota Bandung.*

Kiki Esa Perdana (2014) “ *Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Untuk Meningkatkan Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bandung Pasar Atas*”. Hasil penelitian ini menunjukkan perkembangan penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang mengalami peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 55,26% dikarenakan menurunnya tingkat suku

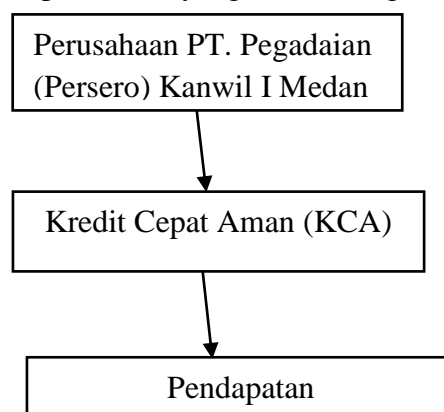
bunga pada tahun itu yang sebelumnya tahun 2007 ke bawah sebesar 30% setiap tahunnya menjadi 24% setiap tahunnya.

Hurul Ain R. Lamampa, F. A. O. Pelleng, H. J. Sumampouw (2016) “*Analisis Perkembangan Pemberian Produk Kredit Cepat Dan Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado*”. Hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa perkembangan yang terjadi salah satunya adalah jumlah nasabah tahun 2014- 2015 pada Pegadaian. Dimana jumlah nasabah tahun ke tahun mengalami kenaikan sebesar 2% pada tahun 2015. Jumlah nasabah yang mengalami perubahan kenaikan perubahan juga terjadi pada pemberian kredit atau uang pinjaman yang diberikan pada nasabah sebesar 5% dari tahun sebelumnya.

Kerangka Berpikir

Kredit (gadai) yaitu kepercayaan antara debitur dan kreditur dalam melakukan transaksi pinjam- meminjam yang persyaratannya sudah disepakatin antara dua belah pihak dan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan untuk membayar atau melunasinya. Secara umum usaha gadai adalah kegiatan menjamin barang- barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminakan akan ditebus kembali sesuai perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai. Pegadaian adalah lembaga yang melakukan pembiayaan dengan bentuk penyaluran kredit atas dasar hukum kredit.

Penggunaan dana yang utama adalah untuk disalurkan dalam bentuk pembiayaan atas dasar hukum gadai. Lebih dari 50% dana yang telah dihimpun oleh PT. Pegadaian (Persero) tertanam dalam bentuk aktiva ini, karena memang ini merupakan kegiatan utamanya. Penyaluran dana ini diharapkan akan dapat menghasilkan penerimaan dari bunga yang dibayarkan oleh nasabah. Penerimaan inilah yang merupakan penerimaan utama bagi PT. Pegadaian (Persero) dalam menghasilkan pendapatan atau yang lebih sering disebut adalah keuntungan.



Gambar II.1 Kerangka Berfikir

METODE PENELITIAN

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif. Tempat dan waktu penelitian yang digunakan penelitian ini adalah PT. Pegadaian

(Persero) Kanwil I Medan yang beralamat di Jl. Pegadaian No. 112, Aur, Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20151. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. yaitu penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data dengan cara menyajikan, menganalisis dan mengintreprestasikan hasil penelitian. Dengan analisis perkembangan penyaluran kredit cepat aman (KCA) untuk meningkatkan pendapatan berdasarkan konsep kuantitatif adalah konsep berupa angka yang di dapatkan dengan melihat laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2012 – 2016 berupa laporan neraca dan laba rugi.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan yaitu laporan laba/rugi dan neraca yang diperoleh dari PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan. Sumber data pada penelitian ini merupakan sumber data sekunder dan primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa dokumentasi, seperti laporan keuangan. Data primer adalah data yang berupa wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

Pembahasan

1. Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Yang Disalurkan Pada PT. Pegadaian Kanwil I Medan Tahun 2012- 2016

Analisis penyaluran kredit cepat aman (KCA) setiap tahun mengalami peningkatan namun pada tahun 2015 ke tahun 2016 peningkatan yang terjadi sangat signifikan dari Rp. 1.623.355.580.000 ke Rp. 27.325.574.574.200 yang persentasenya mencapai 94%. Peningkatan ini disebabkan karna banyaknya jumlah nasabah pada tahun ini untuk menggadaikan barangnya berupa emas atau non emas demi mendapatkan pinjaman dari PT. Pegadaian. Ada pun faktor yang menyebabkan peningkatan nasabah karena adanya perintah dari direksi untuk meningkatkan jumlah produk KCA lebih besar, pertumbuhan ekonomi Indonesia dan melakukan promosi besar- besaran atas produk kredit cepat aman (KCA) untuk menarik jumlah nasabah agar mau menggadaikan barangnya untuk melakukan pinjaman pada perusahaan PT. Pegadaian.

2. Analisis Perkembangan Pendapatan Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan Tahun 2012 – 2016

Analisis pendapatan dari penyaluran kredit cepat aman (KCA) mengalami peningkatan setiap tahunnya, peningkatan pendapatan yang terjadi sesuai dengan besar penyaluran kredit yang diberikan oleh perusahaan. Semakin besar kredit yang disalurkan PT. Pegadaian maka semakin besar juga pendapatan yang diterima oleh PT. Pegadaian untuk produk kredit cepat aman (KCA).

3. Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Untuk Meningkatkan Pendapatan Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan Tahun 2012 -2016

Dari analisis penyaluran kredit cepat aman (KCA) untuk meningkatkan pendapatan pada PT. Pegadaian, penyaluran kredit cepat aman meningkat setiap tahunnya dan peningkatan itu diikuti dengan peningkatan pendapatan yang diterima perusahaan. Namun jika melihat dari segi presentase peningkatan penyaluran kredit dan pendapatan berfluktuasi setiap tahunnya, dan peningkatan didominasi pada tahun 2016 yang besarnya sangat signifikan dari tahun- tahun sebelumnya. Peningkatan yang penyaluran kredit cepat aman (KCA) dan juga pendapatan itu disebabkan karna jumlah nasabah yang menggadaikan barangnya untuk meminjam uang pada tahun 2016 mengalami peningkatan drastis dari tahun sebelumnya. Peningkatan yang terjadi yang menguntungkan pada perusahaan karena perusahaan bisa menjual produk yang dimilikinya sangat pesat, ada pun faktor penyebabnya terjadi peningkatan karena perintah dari direksi untuk meningkatkan produk KCA, pertumbuhan perekonomian Indonesia, dan terjadinya promosi atas produk kredit cepat aman (KCA) yang disalurkan oleh PT. Pegadaian sehingga menarik minat nasabah untuk menggadaikan barang berupa emas maupun non emas untuk mendapatkan pinjaman yang diinginkan nasabah kepada PT. Pegadaian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai analisis penyaluran kredit cepat aman (KCA) dalam meningkatkan pendapatan KCA pada Perum Pegadaian Kanwil I Medan selama 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat selama periode pengamatan penyaluran kredit cepat aman (KCA) dalam meningkatkan pendapatan pada Perum Pegadaian Kanwil I Medan yang mengalami peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2016 dikarenakan faktor ekonomi masyarakat pada tahun itu sedangkan perkembangan penyaluran kredit cepat aman (KCA) yang mengalami penurunan yang drastis terjadi pada tahun 2015 dikarenakan pada tahun itu tingkat perekonomian yang terjadi di Indonesia mengalami peningkatan sehingga kurangnya nasabah yang menggadaikan barang berupa emas maupun non emas di PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.
2. Perkembangan pendapatan yang mengalami peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2016 disebabkan kepercayaan masyarakat pada PT. Pegadaian (Persero) yang tinggi sedangkan pendapatan yang mengalami penurunan drastis terjadi pada tahun 2015 disebabkan karena jumlah penyaluran kredit yang disalurkan pada tahun 2015 lebih kecil dibandingkan tahun 2016.
3. Besarnya penyaluran kredit cepat aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan sama atau berbanding lurus dengan pendapatan. Semakin besar jumlah penyaluran kredit cepat aman (KCA) di PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan yang disalurkan maka akan semakin besar pula jumlah

pendapatan di PT. Pegadaian (Persero) yang dihasilkan. Sebaliknya semakin kecil jumlah penyaluran kredit cepat aman (KCA) di PT. Pegadaian Kanwil I Medan yang disalurkan maka akan semakin kecil pula jumlah pendapatan yang akan di hasilkan di PT. Pegadaian (Persero) tersebut.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat diberikan penulis untuk membantu meningkatkan penyaluran kredit cepat aman (KCA) dan pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan adalah sebagai berikut :

1. PT. Pegadaian (Persero) harus lebih mengutamakan masyarakat menengah ke bawah dengan melihat faktor perekonomian di Indonesia, akan semakin banyak nasabah yang menggadaikan barang berupa emas atau non emas, dan penyaluran kredit cepat aman (KCA) akan semakin meningkat.
2. Dengan memberikan promosi mengenai produk kredit yang ditawarkan akan menarik nasabah untuk menggadai barangnya, maka akan meningkatkan pendapatan PT. Pegadaian (Persero).
3. Selalu mensurvei perkembangan perekonomian, ketika perekonomian melemah akan semakin banyak nasabah yang menggadai, maka akan semakin meningkatnya penyaluran kredit dan pendapatan PT. Pegadaian (Persero).

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Wilson 2009. *Teori Ekonomi Mikro*. PT. Refika Aditama.
- Handayani Putri (2011) “*Analisis Proses Pengambilan Keputusan Produk Kredit Cepat Aman Pegadaian Nasabah Perum Pegadaian Juanda Cabang Bogor.*” Institut Pertanian Bogor
- Juliandi, Azuar, Irfan, dan Manurung Saprial 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis*. UMSU PRESS.
- Kasmir. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* : Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2014. *Manajemen Perbankan* : Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2014. *Dasar- Dasar Perbankan* : Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield, 2012. *Akuntansi Intermediate* : Edisi Kedua Belas Jilid 2. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Latifah, Mughni, 2013. *Analisis Permintaan Gadai PT. Pegadaian di Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Moleong, Lexy J 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Oktavianda, Tantry (2013) “*Analisis Perkembangan Dana Simpanan Anggota Dan Pinjaman Yang Diberikan Pada Koperasi Pembina (Di Dinas Koperasi, Ukm Dan Deperindag) Kota Bandung.*” Universitas Komputer Indonesia Bandung
- Panca, Vicky Indrawan Anugrah (2010) “*Analisis Pemberian Kredit Dalam Meningkatkan Pendapatan PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.*” Universitas Komputer Indonesia Bandung

- Perdana, Kiki Esa, 2015. *Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) Untuk Meningkatkan Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bandung*. Universitas Ciamis.
- R. Lamampa Hurul Ain , F. A. O. Pelleng, H. J. Sumampouw(2016), Jurnal Vol 4. No 4 “*Analisis Perkembangan Pemberian Produk Kredit Cepat Dan Aman (KCA) Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado*”
- Sukirno, Sadono 2014. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar : Edisi Ketiga*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Supramono, Gatot 1996. *Perbankan Dan Masalah Kredit*. Jakarta : Djambatan.
- Wahyuningtrias, Desy Aisyah (2015) “*Analisis Perkembangan Penyaluran Kredit Cepat Aman Untuk Meningkatkan Pendapatan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Cimahi Pasar Atas Tahun 2007- 2014.*” Universitas Komputer Indonesia
- www.pegadaian.co.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : ADE RISKI KARTIKA DAMANIK
Tempat/Tgl Lahir : BAH JAMBI, 10 April 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Teladan Pasar 6, Kel. Bah Jambi I, Kec. Jawa Maraja Bah Jambi
Status Perkawinan : Belum Kawin
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Kariaman Damanik
Ibu : Rosmahani Nadeak
Alamat : Teladan Pasar 6, Kel. Bah Jambi I, Kec. Jawa Maraja Bah Jambi

Pendidikan Formal

- | | |
|------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| 1. SDN. 091566 BAH JAMBI | Lulus Tahun 2002 - 2008 |
| 2. SMP SWASTA PTPN IV BAH JAMBI | Lulus Tahun 2008 - 2011 |
| 3. SMA TAMANSISWA PEMATANG SIANTAR | Lulus Tahun 2011 - 2014 |
| 4. TERDAFTAR DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SUMATERA UTARA | 2014 – 2018 |

Medan, Maret 2018

Ade Riski Kartika Damanik